KANTOOR
C. PASSER – MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 13
1 APRIL 1940.
f 0.18

Administrateur
MOHD. SAIN

Bahaja perang semakin mengantjam.

BAHWA PERANG besar semakin lama tambah mendekati pintoe tanah air kita Indonesia, terboekti lagi dgn berita jg disiarkan oleh Reuter dari Londen pada 28 Maart, jg boenjinja:

„Ditegaskan bahwa orang Djermania dan Roesia dlm waktoe jg belakangan ini banjak membeli hasil2 boemi dari Indonesia, dan didoega bahwa kapal mereka jg berlaboeh sekarang di Indonesia bekal dipergoenakan oentoek memetjahkan koentji blokkade Negeri2 Serikat, serta membawa barang2 itoe ke Wladiwostok. Dari sana nanti barang2 itoe diangkoet poela dgn kereta api Trans Siberia ke Djermania".

Sesoedah peperangan Djerman contra Inggeris cs. berdjalan 6 boelan lamanja, baroelah pada permoelaan Maart jl. orang bernafas lega sedikit. Dlm masa jg selama itoe peperangan soedah mengorbankan kemerdekaan doea negeri ketjil jg tidak bersendjata lengkap; pertama Polen jg habis dibagi doea antara Djerman dan Roesland, dan kedoea Finland jg baroe ini telah meneken „damai paksa" jg dimadjoekan oleh Roesland, jaitoe Finland terpaksa menjerahkan segala tempat jg terpenting ketangan moesoehnja. Walaupoen soedah doea negeri ketjil jg mendjadi korban peperangan itoe, tetapi kedoea belah fihak jg selaloe memanas2kan darah peperangan jaitoe Djerman cs. dan Inggeris cs. masih tetap intip mengintip sadja dibelakang Sigfried dan Maginotlinie. Betoel dilaoetan dan dioedara soedah terdjadi pertempoeran jang sengit antara kedoeanja, tetapi siapakah jg paling banjak menanggoengkan akibatnja? Tidak lain dari negeri ketjil jg tidak tjoekoep sendjata oentoek mempertahankan dirinja, jg selaloe hak keneutralannja dilanggar.

Baroelah pada awal Maart moelai tampak sedikit harapan damai, jaitoe semendjak datangnja seroean damai dari seberang laoet, jaitoe dari President Amerika Roosevelt. Oetoesannja soedah disoeroeh berangkat ke Europa mengoendjoengi kepala2 keradjaan jg berperang. Korrespondent diplomatiek dari New York Daily News di Washington menerangkan (via Havas dari New York) bahwa Roosevelt mengoesoelkan berlakoenja pemberhentian perang dan perselisihan di Europa boeat lamanja 30 sampai 60 hari, dimoelai dari hari raja Keristen Passchen. Kemoedian ditegaskan lagi bahwa maksoed jg baik itoe akan berhasil baik kalau Mussolini dan Paus memberi bantoean, dan kalau Roesland-Finland berdamai. Oentoek menjampaikan pesan itoe Sumner Welles soedah moendar-mandir ke Berlyn, Rome, dan Londen. Hari jg diharap mendjadi permoelaan damai sementara itoe jaitoe 22 Maart soedah terlampau, tetapi maksoed perdamaian itoe tidak djoega tampak hasilnja, bahkan sebaliknja perlengkapan perang semakin diperkoeat. Betoel sebagai akan damai tampaknja, sebab activiteit Mussolini menemoei Paus dan kemoedian Mussolini dgn Hitler dan sekarang terberita lagi pertemoean Hitler-Stalin, tetapi segala pertemoean itoe boekanlah boeat mengoendoerkan bahaja pe rang jg semakin mengantjam melainkan mengatoer rantjangan oentoek menghantjoerkan moesoeh.

Dihari2 jg achir ini tampak rantjangan hendak memoelai perang besar2an. Inggeris jg selama ini bersifat sabar dan hati2 pada tiap2 langkahnja, sekarang soedah moelai hantam keromo dan mema'loemkan tidak menghormati lagi akan hak keneutralen laoet Noorwegen dan lainnja. Maloemat itoe diikoeti dgn berita kawat pada 25 Maart bahwa kapal batoe arang Djermania „Edmund Hugo Stinnes" karam ditorpedo oleh kapal selam Inggeris dilaoetan territoriaal Denemarken. Pada 28 Maart Anp. mewartakan lagi dari Den Haag bahwa Inggeris telah melanggar neutraliteit Nederland dengan pesawat bombernja jg kemoedian ditembak djatoeh oleh pesawat pemboeroe Belanda. Transocean mewartakan bahwa pada 26/27 Maart pesawat2 Inggeris telah melanggar keneutralan Nederland, Belgia, Denemarken dan Luxemburg. Berbetoelan poela Dewan Perang Tinggi dari Keradjaan Serikat melangsoengkan konferensinja jang ke VI di Londen pada 28 Maart memoetoeskan akan meneroeskan peperangan sampai Europa aman kembali.

Kekerasan dari fihak Inggeris cs. itoe disamboet poela dgn kekerasan oleh Djerman cs. Djerman cs. menoedjoekan antjamannja ke Roemenie dan Balkan seloeroehnja, ke Arabia dan Asia Tengah dan boeat di Timoer Djaoeh, Roesland telah menjerahkan poelau Comandorsky diteloek Whale dan teloek Posiet (dekat Wladiwostok) mendjadi pangkalan kapal selam Djerman di Laoetan Pacifiek. Karena antjaman jang keras itoe, pada beberapa hari j.l. Turky telah memanggil segala kapal perangnja soepaja poelang mendjaga segenap pantai. Di Arabia seperti Palestina, Syrie dan Iraq Inggeris cs. membandjirkan soldadoenja. India bergolak dgn sehebat2nja. Pada 28 Maart diwartakan oleh radio Rome bahwa beberapa kapal perang Djerman telah berangkat dari Wilhemshaven oentoek melangsoengkan perang besar dilaoetan. Segala pergolakan jg terdjadi dgn sekonjong2 ini, telah mengedjoetkan pembesar marine Djepang, sehingga tiap2 pertanjaan jg dimadjoekan dlm persconferentie di Tokio hanja didjawabnja dgn gojang kepala belaka.

Segala berita ini tidak akan begitoe mengedjoetkan kita, kalau tidak karena bahaja itoe soedah semakin mengantjam Indonesia. Sewaktoe neutraliteit Belanda dilanggar dgn beraninja oleh fihak Inggeris di Europa, maka di Indonesia ini beberapa kapal asing akan bersimpang sioer men djalankan kewadjibannja dalam soeatoe pertempoeran dilaoetan jg maha dahsjat. Aneta mengabarkan pada 29 Maart bahwa kapal2 Djerman di Sabang, Tjilatjap, Betawi dan Soerabaia sedang bersiap2 akan berangkat, dan kemana akan berangkatnja beloem dapat diketahoei. Kapal Djerman „Stassfurt" di Tjilatjap soedah mengisi 200 ton steenkool dan badannja soedah ditjat dgn warna kelaboe toea. Soenggoehpoen segala berita diatas beloem dapat ditetapkan, tetapi tjoekoeplah memberi peringatan bagi ra'jat kita seloeroehnja bahwa bahaja perang itoe semakin bertambah mendekati pintoe tanah air kita. Hanja Toehan sadja jg maha mengetahoei bagaimana achir djadinja kalau perdjoeangan dilaoetan Pacifik itoe berlakoe dengan sehebat2nja.

Bagaimanakah dgn ra'jat Indonesia? Semoeanja masih gelap dari pengetahoean kita dan tidak bisa kita selami. Tetapi kita ingin bertanja lagi: beloemkah lagi masanja kita ikoet dibawa beroending oentoek memikirkan nasib tanah air kita, dan apakah tenaga kita jg poeloehan millioen itoe tidak dapat dipergoenakan oentoek menolak tiap2 pertjobaan moesoeh terhadap tanah air kita ini? Pemerintah haroes insaf akan demikian, dan bangsa Belanda di Nederland hroes mengingat bagaimana mestinja mempergoenakan tenaga ra'jat jg poeloehan millioen itoe disa'at jg semakin berbahaja ini.

Benteng jg sekoeat-koeatnja oentoek mempertahankan Indonesia ini ialah kepertjajaan batin dari ra'jat jg berdjoeta2 itoe kepada pemerintahnja. Satoe2nja djalan oentoek mengambil kepertjajaan itoe ialah perkenankan toentoetan mereka oentoek memperlengkap dirinja dan meroendingkan nasib tanah airnja, jaitoe dengan memberikan parlement Indonesia.

Hidoep parlement Indonesia!

Nasib mereka jang bergerak

II.

DINOMOR JANG laloe soedah kita ke moekakan *„massa-arrestatie"* jang dilakoekan oleh fihak keradjaan di Boloangmongondouw (Celebes Oetara) terha dap beberapa orang anggauta dan candidaat anggauta P.S.I.I. disana, jaitoe menoeroet apa jang telah diselidiki sendiri oleh Poetjoek Pimpinan P.S.I.I. di Betawi (Djakarta).

Berhoeboeng dengan itoe kabarnja semendjak tanggal 2 sampai 10 Maart 1940 jang laloe, Poetjoek Pimpinan P.S. I.I. di Betawi bertoeroet-toeroet telah me lakoekan korrespondensi dengan kawat kepada *Pengoeroes2 Tjabang* P.S.I.I. di Boloangmongondouw dan kepada *Resident* Menado serta *Hoofd van Plaatselijk Bestuur* di Kotamobagoe. Sementara itoe Poetjoek Pimpinan P.S.I.I. djoega tidak meliwatkan kesempatan itoe oentoek me ngemoekakan dan mengadoekan peristiwa-peristiwa terseboet kepada *Parket Procureur Generaal* di Betawi, dari siapa soedah disanggoepi oentoek mengoesoeti kedjadian itoe lebih djaoeh.

Haroes diterangkan, bahwa sebab jang terbesar kita menoelis artikel ini, boekanlah terhadap adanja penangkapan-penangkapan itoe semata-mata. Kita pertjaja, bahwa fihak jang berkoeasa di sana tentoe mendjalankan penangkapan penangkapan itoe dengan penoeh bidjak sana dan selekasnja akan soedi poela membebaskan mereka-mereka jang tersangkoet, bila kenjataan hal-hal jg dikoeatiri itoe tidak didapati boekti-boektinja jang tjoekoep alias semata-mata fitnah belaka. Kepertjajaan tentang ini sama besar dari kita, baik kepada fihak keradjaan (Zelfbestuur) jang memerintah disana maoepoen kepada fihak pemerintah jang djadi pemegang kekoeasaan jang tertinggi disitoe.

Akan tetapi kalau disini kita dibolehkan memakai kata-kata *„ketjiwa"*, maka jang mengetjiwakan kita ialah terhadap „tjara"-nja penangkapan-penangkapan dan onderzoek-onderzoek itoe dilakoekan; tjaranja probis-probis (poenggawa polisi doesoen) itoe mengantjam dan me nakoet-nakoeti; tjaranja mereka-mereka jang tersangkoet itoe diboedjoek, dipaksa dan ditakoet-takoeti akan diboeang dan tjaranja tidak memberi mereka makan dan minoem serta melarang mendjalankan kewadjiban agamanja menger djakan sembahjang jang lima waktoe.

Tjara itoe kita pandang adalah djaoeh dari bidjaksana dan hati-hati, tertjela dan tidak dapat dihormati sedikit djoega, *althans* kalau betoel seperti jang telah disiarkan oleh Madjlis Pers P.S.I.I. itoe.

Apalagi amat soekarlah rasanja kita mempertjajai, bahwa seorang pemimpin P.S.I.I. jang boekan kanak-kanak lagi da lam pergerakan, akan soeka mengeloearkan perkataan jang begitoe sia-sia, jaitoe mengganti kekoeasaan pemerintah Belanda disana dengan kekoeasaan P.S. I.I. dan mengatakan ra'jat akan bebas daripada kewadjiban heerendienst alias rodi.

Perkataan jang seperti itoe tidak masoek di 'akal! Lain perkara kalau orang jang mengoetjapkannja memang orang jang soedah *„abnormaal"*, méréng otak, jang soedah tidak mempoenjai perasaan tanggoeng djawab lagi terhadap pergerakan jang dipimpinnja dan jang boeta matanja akan keadaan jang disekelilingnja.

Dan lagi, kalau oempamanja mereka-itoe memang ada menjatakan keberatan nja terhadap besar dan beratnja pembajaran rodi dan belasting, kedjadian itoe tidaklah poela dapat dianggap, bahwa mereka bermaksoed hendak mengandjoer kan dan menghasoet-hasoet ra'jat soepaja djangan soeka membajar belasting dan memenoehi kewadjiban heerendienst. Keadaan itoe hanjalah semata-mata menoendjoekkan kemiskinan jang dideritai mereka, kemiskinan jang mendjadi sebab mendorong dan memaksa mereka soepaja maoe atau tidak maoe menjampaikan keloeh kesah dan keberatan-keberatannja kepada fihak atas. Dan menoeroet setahoe kita, beloemlah ada satoe ketentoean dalam wet, baik difihak 'Adat maoepoen difihak Gouvernement, bahwa menjatakan keloeh kesah dan keberatan-keberatan itoe dianggap sebagai actie jang terlarang dan tidak dibolehkan.

*

Sekarang.........! Walaupoen kedjadian itoe menoeroet lahirnja seratoes procent mengenai kaoem P.S.I.I. ers, akan tetapi daripada kedjadian-kedjadian itoe, inginlah kita disini sedikitnja mengemoekakan, bahwa nasib jang sedang ditanggoeng oleh kaoem P.S.I.I.ers di Boloangmongondouw itoe, adalah sebagian daripada bajangan-bajangan jang sering sering menimpa mereka-mereka jang ber gerak ditanah air kita ini.

Berhoeboeng dengan ini didalam *„Pertja Selatan"* no. 66 jang terbit tanggal 18 Maart jang laloe kita ada batja lagi tindakan tindakan jang loear biasa kepada mereka-mereka jang bergerak dalam Gerindo di Palembang. Kedjadian itoe kita toeroenkan selengkapnja seperti dibawah ini:

— „Pada hari Kemis tanggal 14 Maart 1940, toean Ass. Demang Mhd. Jasin dari Padang Oelak Tanding, ber sama Pembarap marga Loeboek Belimbing, telah mengoempoelkan semoea anggota Gerindo jang berada dalam marga Loeboek Belimbing terseboet. Anggota2 Gerindo disini ada termasoek tjabang Tebing Tinggi — Palembang, tetapi itoe marga Loeboek Belimbing sendiri masoek daerah Benkoelen.

Kepada mereka anggota2 Gerindo dimadjoekan pertanjaan apakah mereka masih soeka mendjadi anggota Gerindo atau tidak. Jang mana tidak soeka lagi mendjadi anggota Gerindo lantas disoeroeh bertjap djempol. Djika jang menjatakan masih soeka men djadi anggota Gerindo, lantas ditanjai perkara afkoopheerendienstnja dan belasting marganja. Kalau masih ada sangkoetan lantas dikasih tempo satoe djam oentoek membajarnja.

Bagi mereka jang masih ada sangkoetan, tetapi menjatakan tidak soeka lagi mendjadi anggota Gerindo, maka padanja diberikan tempo oentoek menjitjil angsoeran.

Sebaliknja mereka jang menjatakan masih tetap maoe mendjadi anggota Gerindo dan beloem mempoenjai

wang boeat angsoeran, dengan lantas didjatoehkan hoekoeman ketika itoe, ada jang tiga hari ada jang sampai satoe boelan.

Perloe diterangkan disini, bahwa di loear kalangan Gerindopoen banjak orang jang masih mempoenjai toenggakan, tetapi tidaklah mereka mendapatkan pengalaman jang loear biasa sebagai jang dilakoekan kepada anggota2 Gerindo terseboet.

Berhoeboeng dengan ini maka kita merasa heran sekali, apakah tindakan loear biasa ini tjoema atas kemaoean itoe Ass. Demang sendiri, ataukah dapat perintah dari atas ?

Tindakan ini njatalah ditoedjoekan kepada anggota2 Gerindo, karena orang2 diloear kalangan partai tidak mendapatkan perlakoean demikian. Apakah hal itoe akan didjadikan alat boeat merintangi (menakoet-nakoeti) soepaja pendoedoek tidak masoek mendjadi anggota Gerindo? Sesoeaikah tindakan demikian dengan keterangan Pemerintah bahwa Pemerintah tidak akan merintangi pergerakan rakjat ?

Baik ditegaskan disini, bahwa dikalangan anggota Gerindo sendiri boekan sedikit jang soedah memenoehi kewadjibannja, setidaknja dengan membajar ansoeran, menoeroet atoerannja.

Lebih djaoeh hoekoeman itoe adalah sedemikian berat, karena mereka jang terhoekoem itoe dimoestikan mengambil batoe koral 20 kaleng satoe hari dari tempat mengambil batoe jg. djaoehnja ada jang berkilometer".

Sekian kedjadian terseboet!

Lain dari itoe terdjadi lagi penamparan dan pemoekoelan terhadap seorang anggauta Gerindo Ressort Aoer Gading nama *Seton* jang dilakoekan oleh seorang Pasirah Batoe Pantja, Tebing Tinggi (Palembang). Kedjadian itoe kita toeroenkan dibawah ini menoeroet jang diberitakan oleh korespondent „ANTARA" via *„Kebangoenan"* no. 65 jang terbit tanggal 21 Maart 1940 jl, demikian:

„Pada hari Senen tanggal 11 Maart '40, toean Seton anggauta Gerindo Ressort Aoer Gading telah dioendang oleh Pasirah Sidik oentoek menghadap dikantor Raad kira2 djam 1 tengah hari. Sesampainja toean terseboet di Raad, semoea penggawa Gindo dari marga terseboet sedang berkoempoel ditempat itoe. Kemoedian toean Pasirah teroes meminta belasting toean Seton tahoen 1940, jang oleh toean Seton laloe dibajarnja *f* 1.—.

Laloe toean Pasirah itoe mengoetjapkan kata2, jang k.l. seperti berikoet: *„Kamoe Gerindo ini nakal betoel, saja tidak takoet dengan kamoe kaoem Gerindo, saja bertangan besi, sama roesaklah kita".* (cursief dari kita, Red), jang kemoedian dia memoekoel pada toean Seton dibagian moekanja sehingga mendapat tjatjat dan mengeloearkan sedikit darah. Djoega bahagian badannja mendapat poekoelan.

Setelah dipoekoel dan ditamparnja, kemoedian toean Pasirah mengambil oeang dari tangannja toean Seton jg. masih dipegangnja banjaknja *f* 2.—. Toean jang malang itoe tadi tak mengeloearkan perkataan barang sepatah.

Lebih landjoet dapat dikabarkan, jang sebeloem kedjadian itoe terdjadi, toean Seton soedah pernah ditahan oleh Pasirah itoe djoega didalam kantoor Margaraad sehari djepoet.

Ketika rapat anggauta Gerindo di Tebing Tinggi pada tanggal 10/11 Maart '40 Pasirah inipoen mengoendjoengi rapat terseboet, dan tidak heran, jang dia pada ketika itoe oering2 an terhadap toean Seton, karena oeroesan beloem meloenasi belasting tahoen 1940.

Kedjadian ini oleh toean Seton telah diberi tahoekan kepada toean Ass. Demang-Mohd. Joenoes dan dari padanja mendapat pertanjaan, apakah perkara itoe akan diperkarakan, jang didjawab oleh toean Seton, bahwa tidak akan diperkarakan, hanja sekedar memberi tahoekan sadja. Oleh toean Ass. Demang didjandjikan, jang olehnja akan diberikan peringatan pada Pasirah terseboet, soepaja dia djangan sekali lagi berboeat seperti itoe. Begitoelah nasibnja anggauta Gerindo dinegeri Adat-Aoer Gading".

Didalam *„Pertja Selatan"* jang baroe kita terima t.t. hari Djoem'at 22 Maart 1940 jl. no. 70, kita dapati lagi satoe berita jang disiarkan oleh L.A.P.S.I.I. Air Itam dan Ged. LID L.T.P.S.I.I. Sumatra Selatan, 28 Ilir Palembang tentang penggerebekan jang dilakoekan didalam besloten-cursus kring PSII Petar-Dalam (Lematang Ilir) dan penangkapan atas 10 orang bestuur's Kring PSII oleh rombongan polisi jang lengkap dengan sendjata pistol, senapang dan pedang. Penggerebekan dan penangkapan itoe menoeroet ma'loemat L.A. dan Ged. Lid L.T. PSII. terseboet demikian:

„Pada malam Selasa tanggal 18/19 Maart 1940, oleh L.A.P.S.I.I. Air-Itam diadakan besloten cursus di Kring P.S.I.I. Petar-Dalam (Lematang Ilir), bertempat diroemah sdr. Moe'min bin Sebedoel, jang dipimpin oleh Ahmad-Rifa'i, dan Leider Cursusnja oleh H. A. Cholik, hadirin 83 orang candidaat Lid P.S.I.I.

Sebagaimana biasa oleh pimpinan, setelah cursus dimoelai dan penerangan dilangsoengkan kira2 10 menit, maka datanglah serombongan wakil Pemerintah dengan membawak alat sendjata serba lengkap, dengan menerobos sadja, walaupoen diloear tempat cursus didjaga oleh 4 orang Pandoe S.I.A.P., dengan zonder tanja lagi teroes masoek kedalam roemah roeangan cursus terseboet, laloe masing2 Politie berteriak: *stop! stop!* sambil menggeledah hadirin dengan memegang senapang, pistol, dan pedang jg terboeka, dengan tidak melaloei pimpinan cursus lagi, mendjalankan pemeriksaan dan menangkap 10 orang bestuur's kring dibawak keloear sidang cursus.

Adapoen doedoeknja keterangan seperti berikoet: 1e. Rombongan Politie, jaitoe: 1 toean Demang memegang bedil, 2 Politie Belanda memegang pedang terhoenoes, 3 Pasirah memegang bedil, 4 dan 5. Politie Agent jg memegang bedil dan pistol, 6 dan 7. Kerio Danau-Rata dan Petar-Dalam, 8 Pembarab Soengai-Rotan, 9 Djoeroe-toelis Marga Soengai-Rotan, dan 10 seorang Penggawa doe-

soen Petar-Dalam. Masing2 jang memegang sendjata itoe, diantaranja di atjoe-atjoekan kepada hadirin jang seolah-olah oentoek menakoet-nakoeti ra'jat jang hadir.

2e. 10 orang jang ditangkap itoe, ia lah: 1. Abdul-Halim bin Soelaiman, 2. Sioni bin H. Zoli, 3. Tje'mat bin Soleh, 4. Bedoel-Roni bin Abim, 5. Anwar bin H. Madjzoeb, 6. Gopar bin H. Madjzoeb, 7. Alidjenang bin Matalib, 8. Amid bin Mat-alib, 9. H. Wasil bin Sa'ib, 10 Bidjak bin Mahorib. Kesemoea orang2 ini oleh Politie itoe malam dibawak ke Moeara Enim.

Ketika Politie maoe bawak itoe 10 orang, oleh pimpinan toean Ahmad di tanjakan tentang maksoed Politie membawak itoe orang2, tetapi djawaban toean Demang: *„toean tidak oesah taoe"*.

Kedjadian ini oleh Aneta hari Selasa 26 Maart j.l. dibantah. Katanja kedjadian seperti jang diberitakan di Air Hitam itoe tidak betoel. Tjoema dari Palembang memang ada dikabarkan bahwa penangkapan itoe ada dilakoekan atas satoe orang, tapi di Moeara Enim.

Keterangan Aneta ini kita anggap aneh. Karena berita jang kita petik diatas (djadi jang dibantah oleh Aneta itoe), adalah berasal dari ma'loemat jg. disiarkan oleh L.A. dan Ged. Lid L.T. PSII sendiri. Djadi......... *opsil!* Tapi soenggoehpoen begitoe dalam menanti kebenarannja jang lebih djaoeh kita serahkan kepada pembatja mempertimbangkannja.

Nah, dari berita2 jang kita koetipkan diatas njatalah bagaimana besarnja halangan2 dan pahitnja nasib jg menimpa mereka2 jang bergerak. Daripada boekti jg sering kelihatan, halangan2 dan kepahitan2 itoe semakin djaoeh dari kota semakin besarlah resiko-konsekwensinja. Apakah disebabkan karena memang soedah terlaloe djaoeh dari Bogor, entahlah !

Sebagai kedjadian diatas kita memang tidak mengerti, apakah sebabnja tjoema kepada anggauta2 Gerindo (Gerakan Ra'jat Indonesia) sadja dilakoekan sikap jg seperti itoe, dan kepada lainnja tidak? Apakah perloenja kepada orang2 jg tidak soeka lagi djadi anggauta Gerindo disoeroeh bertjap djempol? Apakah ertinja kepada anggauta2 Gerindo hanja diberikan tempo satoe djam sadja oentoek mengangsoer rodi dan belastingnja, sedang kepada lainnja boleh dibajar menjitjil? Dan lagi apakah poela ertinja seorang Pasirah mengeloearkan kata2: *„Kamoe Gerindo ini nakal betoel, saja tidak takoet dengan kamoe kaoem Gerindo?"*. Apakah perloenja seperti Pasirah itoe memainkan tamparnja dan me moekoel Seton dibagian moekanja sampai mengeloearkan darah? Kemoedian apakah poela ertinja fihak polisi jang menggerebek besloten-cursus P.S.I.I. Kring Petar Dalam itoe dgn alat sendjata: senapang, pedang dan pestol jg ter-

Associatie atau Belangengemeenschap ?

I

Oleh: A. MOECHLIS.

„Mon Compatriote!"

LEBIH DARI satoe thn jg laloe per nah penoelis menoetoep satoe rentjana tentang tjita2 „Associatie" (ja'ni tjita2 perhoeboengan politiek dan cultuur antara bangsa Belanda dan Indonesia sebagaimana jang diandjoer2kan oleh Prof. Snouck) — dengan satoe pertanjaan: **„Apakah associatie-gedachte ini akan hilang lenjap, ataukah akan timboel kembali, bertambah deras, sesoedahnja mendapat tamparan jang demikian hebatnja dari pemerintah tinggi dan ra'jat Belanda dengan beroepa penolakan petitie-Soetardjo?"**

Ringkasnja: Apakah kiranja akibat penolakan petitie-Soetardjo atas associatie-gedachte itoe?

Jang poenja petitie sendiri menetapkan bahwa ada empat matjam akibat jg moengkin timboel dari penolakan tersebeot.

1. Dengan penolakan itoe, kelihatanlah betapa orang (pemerintah agoeng) menghargakan kepoetoesan2 dari Volksraad, bilamana kepoetoesan itoe mengenai kepentingan2 Indonesia dan pendoedoeknja. Penolakan itoe adalah satoe poekoelan jang hebat atas kepertjajaan pendoedoek disini terhadap harga Volksraad!

2. Penolakan itoe menambah besarnja djoerang jang ada diantara bangsa Belanda dan Indonesia. Dan amat soesah poela kelak memperbaiki perhoeboengan antara doea golongan itoe.

3. Lantaran itoe pertalian antara Indonesia dan Nederland bertambah lemah, dan inipoen melemahkan kedoedoekan Keradjaan Belanda terhadap negeri loear.

4. Dengan penolakan itoe harga keterangan2 dari Pemerintah malah harga oendang2 jang paling tinggi, ja'ni Grondwet akan merosot dimata ra'jat.

„Semoea ini" -kata t. Soetardjo **„tidak menambah koeat bahkan melemahkan persatoean (saamhoorigheidsgevoel) antara bagian2 keradjaan jang bermatjam itoe, sedangkan saamhoorigheidsgevoel inilah salah satoe dari pokok2 jg amat penting bagi persatoean keradjaan."** (Volkraadsrede 12 Juli '38).

„Weet het Opperbestuur, dat die afwijzende houding tegenover een zoo gematigd verzoek als in onze petitie vervat — in gematigde nationalistische kringen een „onverzoenlijke houding" genoemd— diepe teleurstelling heeft gewekt in nationalistische kringen?" kata t. Soetardjo selandjoetnja.

„Apakah Pemerintah Agoeng tidak tahoe bahwa penolakan satoe permintaan jang begitoe djinak, — hal mana dinamakan dalam kalangan nationalisten jg sedangan (gematigd) dengan: „sikap-perlawanan - jang-tidak-padam2nja" — telah menimboelkan satoe keketjiwaan jang amat besar difihak kebangsaan?

.......„De afwijzende houding van Opperbestuur en meerderheid in de Staten-Generaal maakt in breede lagen der inheemsche samenleving, den kleinen man-analphabeet er buiten latende, de harten ontvankelijk voor gevoelens van antipathie," katanja dalam penoetoep pedatonja tsb.

„Sikap tidak maoe tahoe dari pemerintah agoeng dan Staten Generaal jg sematjam itoe moengkin menimboelkan dalam lapisan2 ra'jat — tak oesah dibitjarakan golongan jang boeta-hoeroef — sa toe perasaan antipathie atau bentji".

Beginilah gambar dari reactie jang diperlihatkan oleh jang poenja petitie itoe sendiri dengan tjara officieel dalam Volksraad.

Finish, Associatie!

Tidak pernah kita menaroeh kepertjajaan akan hasilnja tjita2 associatie á la Snouck. Sebab associatie-gedachte jang diandjoerkan itoe hendak ditjapai **boekan** dengan **mempertalikan** doea cultuur melainkan hendak **menindas** jang satoe dengan jang lain. Menoeroet theorie Snouck Hurgronje, associatie itoe hendaklah ditjapai dengan **„memerdekakan orang Islam daripada adjaran2 agama mereka"** (emancipatie van de Islamieten van het Islamstelsel). Dengan ini ia **memoengkiri** akan kekoeatan jang ada dalam agama Islam, akan mempertahankan dirinja dari segala pengaroeh aliran boeka?

Apakah ertinja semoea itoe, djika sekiranja kabar2 diatas dapat dipertjajai kebenarannja ?

Boekankah sikap seperti itoe seakan2 memberikan indruk jg tidak baik kepada ra'jat, atau sekoerang2nja seakan2 memberikan soeatoe perintah haloes, soepaja ra'jat *hindar* dan *mendjaoehkan* dirinja dari sesoeatoe pergerakan, jg boekan sadja didirikan diatas dasar2 wet, tetapi djoega mempoenjai program perdjoangan jg terang ?

Ini kita kemoekakan boekanlah karena didorong oleh kejakinan jang berat sebelah, akan tetapi ialah karena sikap jang seperti itoe tidaklah ada goenanja walau sedikit djoega. Tidaklah kita pertjaja, dengan mengeraskan sikap dan tindakan jang seperti itoe, akan dapat mendjernihkan jang keroeh. Bahkan sebaliknja, keadaan2 seperti itoelah jang moengkin menambahkan koesoet dan rasa pertentangan jang tidak diharapkan.

Dinomor depan kita teroeskan!

—o—

loear. —Tiap2 seseorang jang memperhatikan riwajat agama Islam dari doeloe sampai sekarang tak dapat tidak mendapat kejakinan bahwa harapan associatie jang sematjam itoe **tidak beralasan sama sekali.**

Dalam satoe negeri jang tidak mempoenjai keboedajaan sendiri jang telah beroerat berakar seperti di Philippijnen ataupoen dalam sebagian kolonie Perantjis boleh djadi, tidak begitoe soesah mentjapai „associatie" sebagaimana jg dimaksoed oleh Prof. Snouck itoe.

Prof. Bousquet pernah mentjeritakan bahwa perkataan2 jang pertama kali jg dioetjapkan oleh seorang ahli sji'ir Indo China waktoe ia mendarat di negeri Perantjis ialah: **„Alangkah beroentoengnja akoe mendjadi seorang Perantjis!"**

Boleh djadi, tidak moestahil, seorang berdoea jang sampai berpendirian begitoe berkat kegiatan pergerakan associatie orang Perantjis dikolonie2-nja.

Bekas Edelir Pangeran **Achmad Djajadiningrat** mentjeritakan dalam „Kenangan-kenangan"-nja, bagaimana senang hatinja mendengarkan kepala delegatie Belanda di Geneve memperkenalkannja dengan perkataan : **„Mon compatriote"** ja'ni: **„Saudarakoe setanah air".** Boleh djadi, tidak moestahil, kalau seorang Achmad Djajadiningrat, seorang Notosoeroto, atau seorang Hoessein Djajadiningrat, seorang Soejono atau tiga empat orang lagi dari 60 millioen anak Indonesia ini jang telah merasa diri mereka „compatriotes" dengan seorang Schrieke atau seorang De Kat Angelino, ataupoen seorang Mansvelt, Kerstens atau jang lain2 itoe. Tidak moestahil, walaupoen boektinja jang njata2 beloem kelihatan benar.

Kalau ini soedah boleh dinamakan „hasil" dari associatie- gedachte, maka promotor2 dari pergerakan terseboet, beloemlah boleh merasa bangga dengan hasil tjita2 mereka itoe.

Dengan tidak mengoerang2kan penghargaan terhadap ketjakapan dan kepintaran ataupoen djasa2nja beberapa orang bekas edelir jang terseboet ataupoen edelir Boemipoetera jang ada sekarang, dan akan datang, kita haroes mengakoei, bahwa bagi **ra'jat djelata** jang berbilang poeloehan millioen ini, seorang **Tjokroaminoto** ataupoen seorang **Soetomo,** lebih besar erti dan pengaroehnja daripada seorang Achmad atau Hoessein Djajadiningrat, Koesoemojoedo dll. Lebih besar pengaroeh dan ertinja, dan lebih **dekat** dan **sesoeai kejakinan serta toedjoean politiek** pemimpin ra'jat jang berdoea itoe, dengan getaran djiwa ra'jat Indonesia oemoemnja.

Bapa dari tjita2 associatie ini mengharapkan soepaja pertalian Barat dengan Timoer, perhoeboengan Nederland dengan Indonesia, moengkin ditjiptakan dengan memasoekkan keboedajaan Nederland choesoesnja dalam kalangan2 „tjabang-atas" dari bangsa Indonesia, jang dinamakannja dengan **„les hautes classes"** (Verspr. Geschr. IV/2 ,292).

Akan tetapi, apakah jang kenjataan? Seorang berdoea jg dapat „diassocieer" menoeroet recept Prof. Snouck itoe, memang telah moengkin memperhoeboengkan diri dan sanoebari mereka dengan bangsa Belanda, akan tetapi serentak dengan itoe poela, mereka **tertjaboet** dari oerat dan akar jang tadinja mempertalikan mereka dengan tanah Indonesia dan pendoedoeknja. Sehingga „les hautes classes" jang tadinja diharapkan moengkin membentoek masjarakat Indonesia dan mengarahkan masjarakat itoe seratoes persen menghadap ke den Haag, **terlepas perhoeboengan** mereka dari masjarakat jang hendak diarahkan itoe.

Dengan ini, baik theorie ,emancipatie van het Islamstelsel" ataupoen theorie „mengikat-tjabang-atas", ja'ni jg mendjadi sendi2 bagi methode Prof. Snouck itoe, **soedah gagal!**

Dan bahwa sikap bangsa Belanda oemoemnja dan Pemerintah Agoeng di Nederland choesoesnja terhadap petitie-Soetardjo, telah menghapoeskan **semoea** pengharapan2 akan tertjapainja associatie Nederland-Indonesia itoe, telah terboekti dengan njata dari keterangan t. Soetardjo sebagai wakil dari „tjabang atas" dari bangsa Indonesia itoe, bahwa sikap bangsa Belanda dan Pemerintah Agoeng itoe menimboelkan perasaan **antipathie** ja'ni perasaan bentji, dalam lapisan2 masjarakat Indonesia.

Finish, Associatie !........

***

Akan tetapi !

Apakah perasaan „antipathie" sebagai mana jang dikemoekakan oleh t. Soetardjo itoe telah menimboelkan reactie dari fihak pemimpin2 dan ra'jat Indonesia jg sepadan dengan itoe? Tegasnja: apakah semangat antipathie itoe telah moengkin **mengobah pedoman coöperatie** jang baroe sadja oemoem moelai dipakai dalam pergerakan ra'jat mendjadi sikap **non-coöperatie kembali ?**

Tidak !

ME - „MOEDA" - KAN PENGARTIAN ISLAM

Oleh: Ir. SOEKARNO.

II

Pengantar.

Dengan nomor ini, semakin terasa pentingnja rentjana t. Ir. Soekarno ini diperhatikan oléh segenap bangsa kita. Kami mengharap bahwa para pentjinta P. I. akan memperhatikannja dengan soenggoeh2 dengan hemat dan tjermat, soepaja djangan timboel salah pengertian. Adjaklah teman sedjawat berlangganan dengan madjallah kita, soepaja djangan hanja t. sadja jang menginjam lazat tjita rasanja rentjana2 dalam P. I. Djika dahoeloe Soekarno menoempahkan ilmoe politiknja dalam „Fikiran Ra'jat", maka sekarang „Pandji Islam"lah jang mendengoengkan soeara perobahannja dalam hal agama.

Reboetlah kesempatan jang baik ini. Masih bisa diminta dari P. I. no. 1 th. 1940 ini.

—o—

SAJID AMIR ALI, penoelis kitab gilang-gemilang „The Spirit of Islam", — kitab jang mana mendjadi salah satoe kitab jang fundamenteel bagi kaoem2 intellectueel di Eropah dan Asia jang mempeladjari Islam—, adalah menoelis didalam kitab itoe:

„The elasticity of laws is their great test and this test is pre-eminently possessed by those of Islam. Their compatibility with progress shows their founder's wisdom".

„Wet jang djempol haroeslah seperti karet, dan kekaretan ini adalah teristimewa sekali pada wet-wet Islam. Wet2 Islam itoe bisa tjotjok dengan semoea kemadjoean. Itoelah kebidjaksanaan jang memboeatnja".

Maka dengan alasan kekaretan ini (di dalam arti jang baik), djoemoedlah kita, kalau kita maoe berkepala-batoe memegang tegoeh kepada pengartian2 oelama dari seriboe tahoen jang laloe, atau dari lima ratoes tahoen jang laloe, atau dari doea ratoes tahoen jang laloe, waktoe keadaan doenia lain sekali dari keadaan sekarang. Islam bisa tjotjok dengan semoea kemadjoean, karena wet2nja „seperti karet", — begitoelah Sir Syed Ameer Ali berkata. Dan perkataan beliau ini adalah **benar.** Islam tidak akan bisa hidoep hampir seriboe empat ratoes tahoen, kalau wet2nja tidak „seperti karet". Islam tidak akan bisa meninggalkan soeasananja abad pertama, tatkala manoesia ta' kenal lain kenderaan melainkan onta dan koeda, ta' kenal lain sendjata melainkan pedang dan panah, ta' kenal lain alam melainkan alamnja padang-pasir, — kalau wet2nja tidak „seperti karet". Zaman beredar, keboetoehan manoesia berobah, — panta rei! —, maka pengartian manoesia tentang wet-wet itoe adalah berobah poela. Dan siapa

Ir. Soekarno.
(Foto jang paling baroe)

tidak maoe berobah, siapa tidak maoe ikoet zaman, siapa tidak maoe ikoet ber —„panta rei", — ia akan ditinggalkan oleh zaman itoe, zonder ampoen, zonder kasihan, zonder harapan.

„Kekaretan" wet-wet Islam itoelah jg mendjadi sebabnja cultuur Islam selaloe **berobah tjorak.** Cultuur Omayah adalah lain tjorak dari cultuur Abbassyah, cultuur Abbassyah lain tjorak dari cultuur Oesmanijah. Cultuur Islam Arabia adalah lain dari cultuur Islam Sepanjol, cultuur Islam Sepanjol lain lagi dari cultuur Islam sekarang. Ja, malahan dizaman se**karang poen** kita melihat perbedaan2 pengartian tentang isi dan maoenja wet wet Islam itoe. Dizaman sekarang poen, kita melihat gradaties, —pertingkat-tingkatan—, didalam modern atau kolotnja pengartian agama itoe dipelbagai negeri negeri Islam. Apakah ini hanja karena otaknja oelama Foelan lain daripada otaknja oelama Foeloen, pengartian oelama Foelan tidak sama dengan pengartian oelama Foeloen? Tidak! Sebab kita melihat, bahwa perbedaan2 pengartian ini boekanlah perbedaan2 antara oelama dan oelama sadja, boekanlah perbedaan antara anggapan persoon dan anggapan persoon, tetapi dapatlah kita bahagikan poela didalam anggapan2 **daerah** atau anggapan2 **negeri.**

Kita melihat „anggapan Masir" lain dari „anggapan Toerki", „anggapan India" lain dari „anggapan Palestina". Kita melihat satoe negeri samasekali lebih modern interpretatienja Islam dari lain negeri-sama sekali poela, satoe negeri-sama sekali lebih radicaal mengcorrectie anggapannja dari lain negeri-sama sekali poela. Kita melihat „mazhab Masir" berlainan dengan „mazhab Palestina", „mazhab Palestina" berlainan dari „mazhab Toerki". Kita melihat perbedaan faham jang demikian itoe, maka kita tanja: Apa sebab? Karena berlainan otak oelama-oelama sadja? Karena tidak ada doea orang jang satoe fikiran? Tidak! Sebabnja ialah oleh karena kebanjakan wet -wet Islam itoe boleh diinterpretatiekan **menoeroet** kehendak masa. Sebabnja ialah oleh karena satoe negeri lebih sempat dan mampoe mengedjar masa dari pada negeri jang lain, lebih „tjakap" mengedjar masa daripada jang lain, lebih tjakap „mengkaretkan" pengartiannja kepada masa, daripada jang lain.

Marilah kita tindjau „dari oedara", — in vogel vlucht —, negeri-negeri Islam itoe. **Penindjauan ini sangatlah perloe bagi kita, agar soepaja kita boeat sedjoeroes waktoe bisa melepaskan diri kita dari anggapan kita sendiri.** Oemoemnja manoesia adalah ego-centrisch didlm anggapan2nja: anggapan sendiri sadja jang benar, anggapan orang lain adalah salah. Anggapan orang lain dianggap „tempé". Orang keloearan Masir „menggenoeki" anggapan Masir, orang keloearan Aligarh „menggenoeki" anggapan Aligarh. Padahal apakah jang saja peringatkan didalam toelisan saja minggoe jang laloe?

Dengan mentanfidzkan pengadjaran **Professor Farid Wadjdi** saja berkata: merdekakanlah toeanpoenja fikiran, toeanpoenja roch, toeanpoenja ilmoe. Lepaskanlah toeanpoenja fikiran dan ilmoe itoe boeat sedjoeroes waktoe dari ikatannja **gedachte-traditie sendiri,** lepaskanlah toeanpoenja fikiran dari **ikatannja „mazhab-fikiran sendiri".** Hanja dengan tjara demikianlah toean bisa ridla menerima adjakan akan „rethinking of Islam". „Orang Masir" lepaskanlah sedjoeroes waktoe toeanpoenja fikiran dari mazhab Masir, „orang Makkah" lepaskanlah toeanpoenja fikiran dari mazhab Makkah, „orang pesantrén Indonesia" lepaskanlah toeanpoenja fikiran dari gedachte-traditienja pesantrén Indonesia.

Marilah kita menindjau bersama-sama, agar soepaja kita mengetahoei, bahwa diloear gedachte-traditie kita sendiri itoe adalah poela **aliran2 lain.** Dengan begitoe, kita kemoedian lantas dapat **membandingkan** gedachte-traditie kita sendiri itoe dengan pendapatan orang lain. Mana jang benar nanti? Jang benar ialah jang tjotjok dengan kita poenja **akal, — asal akal kita itoe akal jang merdeka.** Akal jang masih **terikat** pada gedachte-traditie sendiri, akal jang beloem akal **merdeka,** ta' dapatlah kita pakai sebagai penjoeloeh oentoek mentjari kebenaran didalam rimbanja kegelapan. Agama adalah bagi orang jang berakal" begitoelah Nabi bersabda. Orang jang berakal hanjalah orang jang bisa memperoesahakan akalnja itoe dengan **merdeka.** Orang jang akalnja masih terikat boekanlah orang jang berakal. Orang jg demikian itoe adalah orang jg **mengambing kepada gedachte-traditie sendiri.** Orang jang demikian itoe adalah „kudde-mensch", sebagaimana **Friedrich Nietzsche** berkata.

Marilah kita tindjau. Kita melihat berapa poesat fikiran Islam. Kita meli-

hat poesat fikiran di **Toerki-Iran**, poesat fikiran di **Masir**, poesat fikiran di **Palestina**, poesat fikiran di **Arabia**, poesat fikiran di **India**. Lima poesat fikiran inilah — setjara schematisch—, menggambarkan tjorak fikirannja seloeroeh doenia Islam. Masing2 poesat fikiran mempenga roehi negeri2 jang sekelilingnja. Masing masing poesat fikiran mempoenjai **tjorak sendiri, warna sendiri, ragam sendiri.** Dan perhatikanlah nanti: Tjorak, warna, ragam itoe bergantoeng kepada positie masing2 poesat didalam peri-kehidoepan sehari-hari dan peri-kehidoepan internationaal. Bergantoeng kepada **omstandigheden** dan **behoeften**, bergantoeng kepada **keadaan** dan **keboetoehan**. Bergantoeng kepada ketjakapan ra'jatnja masing2 membarengi **masa**, atau tidak membarengi **masa**.

Pertama adalah poesat-fikiran di Toerki. Iran mengikoetinja. Poesat-fikiran di sinilah jang paling modern dan paling radicaal. Disini agama dipisahkan dari staat, disini agama dipisahkan dari negara.

Didalam tahoen 1928 maka kalimat di dalam Constitutie, bahwa Islam adalah agama-staat, dihapoeskanlah. Agama di djadikan privaat-zaak. Boekan Islam itoe dihapoeskan oleh Toerki, tetapi Islam itoe diserahkan kepada manoesia2 Toerki sendiri,—kepada private zorg, dan tidak kepada staat. Maka oleh karena itoe, salahlah kita, kalau kita mengatakan bahwa Toerki adalah anti-agama, anti-Islam. Salahlah kita, kalau kita samakan Toerki itoe dengan, mitsalnja, Roeslan.

Frances Woodsmall adalah djoega berpendapatan begitoe:

„The attitude of modern Turkey toward Islam has been anti-orthodox, or anti-ecclesiastial, rather than anti-religious.............. The validity of Islam as a personal belief has not been denied. There has been no cessation of the services in the mosque, or rather religious observances".

„**Toerki modern adalah anti-kolot, antikerks, tetapi tidak anti-agama. Islam sebagai kepertjajaan persoon tidaklah dibantah. Sembahjang-sembahjang dimasdjid tidak diberhentikan, malahan atoeran2 agama poen tidak dihapoeskan".**

Apa jang Toerki perboeat, tidaklah berbeda dari apa jang negeri2 Barat perboeat. Tidak berbeda dari Inggeris, Perantjis, Djerman, Italia, Nederland, Belgia dan lain-lain. Djoega dinegeri2 ini agama diserahkan kepada persoon,—agama dibiarkan mendjadi privaat-zaak—, dan tidak diserahkan kepada staat. Tidak diserahkan kepada negara, tidak didjadikan oeroesan negara, tidak didjadi kan agama-negara.

Bagi kita keadaan di Toerki itoe sebenarnja **boekan keadaan asing**. Bagi kita perpisahan antara agama dan negara itoe sebenarnja, dengan ada perbedaan besar jang saja tidak bitjarakan disini, **sedang kita alamkan**. Bagi kita agama Islam adalah oeroesan kita sendiri, dan boekan oeroesan gouvernement. Keadaan sama, tetapi motief disini dan di Toerki lain. Apakah **motief** Toerki memisahkan agama dari oeroesan staat? Dengarkanlah apa jang dikatakan oleh pengandjoer isteri Toerki **Chalidah Hanoum (Halidé Edib Hanoum)** didalam iapoenja boekoe termashoer „Turky faces West". Indonesianja begini:

„**Kalau Islam terantjam bahaja kehilangan pengaroehnja diatas ra'jat Toerki, maka itoe boekanlah karena tidak di oeroes oleh pemerintah, tetapi ialah djoestroe karena dioeroes oleh pemerintah....... Oemmat Islam terikat kaki tangannja dengan rantai kepada politiek nja pemerintah itoe. Hal ini adalah satoe halangan jang besar sekali boeat ke soeboeran Islam di Toerki....... Dan boekan sadja di Toerki, tetapi dimanamana sadja, dimana pemerintah tjampoer tangan didalam oeroesan agama, disitoe ia mendjadi satoe halangan-besar jang ta' dapat dinjahkan......."**

Maka oleh karena itoe, menoeroet pemimpin2 Toerki, **djoestroe boeat kesoeboeran Islam itoe**, maka Islam dimerdekakan dari pemeliharaan pemerintah. **Djoestroe boeat kesoeboeran Islam itoe**, maka kalifaat dihapoeskan, kantoor commissariaat Sjari'at ditoetoep, Zwitsersche code samasekali diambil over boeat mengganti wet familie jang toea, bahasa dan hoeroef Arab jang tidak di mengarti oleh kebanjakan ra'jat Toerki diganti dengan bahasa Toerki dan hoeroef Latin. Seloeroeh pergaoelan hidoep, teroetama kedoedoekan perempoean, dipermodern oleh staat, oleh karena staat tidak menanja lagi: „dibolehkankah atau tidak, atoeran ini oleh sjari'at?" Oemmat, jang tidak lagi takoet2 bertabrakan dengan staat ditentang oeroesan agama, — oleh karena staat memang tidak tjampoer tangan lagi didalam oeroesan agama—, lantas mempermodernkan poela agamanja itoe. Adzan kini ia dengoengkan dengan bahasa Toerki. Qoer'an samasekali di Toerkikan sebagai bijbel di Belandakan atau di Inggeriskan, kedoedoekan perempoean dimerdekakan sendi ri djoega dari ikat-ikatannja kekolotan.

Apa sebab Toerki berboeat begitoe? Apa sebab agama dipoetoeskan dari staat? Apa sebab tidak sebagai dinegeri Masir: mentjari **perakoeran** semoea atoeran negeri dengan sja'riat, mentjari „**balans-persetoedjoean**" antara hervorming negeri dengan agama?. Toerki poenja kedoedoekan adalah berbeda dari kedoedoekan Masir. Toerki adalah satoe negeri jg merdeka, tetapi moeda. Sesoedah ia men dapat poekoelan2 didalam peperangan doenia, terpaksalah ia berpoekoelan lagi dengan negeri Joenani. Sebenarnja seloeroeh benoea Eropah adalah berhadapan dengan dia, seloeroeh doenia Barat iapoenja moesoeh. Kalau ia tidak djaga betoel2, doenia Barat akan terkam kepadanja, membinasakan kepadanja.

Diconferentie Lausanne ia insaf akan hal ini betoel-betoel. Kembali dari conferentie Lausanne itoe, **Ishmet Pasha** berkata kepada **Moestapha Kemal Pasha**: „Toean adalah benar. Kita moesti memperkokoh kitapoenja negeri. **We must ensure our existence"**. Maka sedjak hari itoe hanja satoe kalimatlah tertoelis diatas programma pemerintah Toerki: **modernisatie Toerki setjara Barat.** Sedjak hari itoe Toerki memoelai iapoenja wedloop dengan negeri2 Barat jang mengantjam kehidoepannja. Negeri-negeri Barat hanjalah bisa disaingi dengan methode-methode Barat. „**Kita tidak bisa membikin doenia mendjadi seperti Toerki. Oleh karena itoe, kita moesti membikin Toerki mendjadi seperti doenia**", begitoelah perkataan salah seorang pemimpinnja jang oetama.

Begitoelah sebab-sebab **politiek** jang memaksa Toerki mem-Baratkan semoea iapoenja soesoenan negara. Tetapi **temperamentnja** ra'jat Toerkipoen, — rasa-bathinnja, djiwanja, soekmanja, psychénja—, temperamentnja ra'jat Toerkipoen memang memoedahkan modernisatie ini. Ra'jat Toerki boekanlah satoe ra'jat, jang natuurnja fanatiek agama atau gemar kepada filosofie jang dalam-dalam. Ra'jat Toerki boekanlah mitsalnja seperti ra'jat Arab, jang berdarah-daging dan beroerat-soemsoem agama, — boekan poela seperti ra'jat India jang gemar sekali memfikirkan filosofie2 jang angker2. Ra'jat Toerki adalah ra'jat jg

ngan agama dan politiek itoe, lantas „mengolot",— lantas mendjaoehi tiap-tiap kemodernan jang nanti **menipiskan** perbedaan antara mereka dengan moesoeh? Mendjaoehi tiap2 „des arabiering", mendjaoehi tiap2 verwesterschìng, mendjaoehi tiap2 nivellering diatas lapangnja modernisatie? Hairankah kita, kalau mereka didlm keadaan jg demikian itoe mitsalnja lantas fanatiek kepada bahasa Arab **karena** moesoeh tidak berbahasa Arab, fanatiek kepada pengoeroengan perempoean **karena** moesoeh memerdeka kan perempoeannja, fanatiek kepada djoebah dan gamis dan sorban dan penoe toepan moeka-perempoean **karena** moesoeh berpantalon dan bertopi dan perempoeannja berdjalan-djalan dengan bobbed-hair dan kepala terboeka?

En toch,— kendati begitoe! **Kendati begitoe!** Kendati begitoe,— kaoem moeda di Palestina kini soedah banjak jang moelia „memberontak" kepada kekolotan itoe. Kaoem moeda kini soedah banjak jang mengandjoerkan correctienja. Persaingan agama dan persaingan politiek, kaoem moeda ini maoe teroeskan, tetapi hendaklah persaingan itoe disertai dan dialati dengan alat2 jang modern,— agar **soepaja menang, agar soepaja menang seteroesnja!**

„Kita maoe menang",—begitoelah seorang pemoeda Palestina jang bernama **Moehammad Abdoel Qadir** berkata—, **„kita maoe menang, tapi kemenangan ki ta haroeslah kemenangan jang kekal hen daknja. Dengan Islam kita jang mendjaoehi kemadjoean masjarakat itoe, kemenangan kita paling moedjoer adalah kemenangan sementara. Kalau kita ingin kemenangan jang kekal, maka kita haroeslah menjamai kemasjarakatan moesoeh kita. Merdekakanlah perempoean, dan merdekakanlah soesoenan masjarakat kita dari segala ikatan kekoenoan".**

Begitoelah perkataan Moehammad Ab doel Qadir. Dengan perkataan Moehammad Abdoel Qadir itoe saja menjoedahi penindjauan negeri Palestina itoe. Dengan perkataan Moehammad Abdoel Qadir itoepoen saja menjoedahi toelisan sa ja minggoe ini. Biarlah perkataannja itoe mendjadi slotwoord, kata-penoetoep, kata- pengoentji. Sebab perkataannja itoe adalah satoe perkataan jang djitoe: satoe perkataan moeda, jang maoe meng correctie apa jang toea.

Zaman baroe mengcorrectie zaman jg lama!

KALAU KITA menolehkan pemandangan ke Timoer Djaoeh, nistjaja tampaklah, bahwa sampai sekarang peperangan antara Tiongkok — Djepang masih djalan teroes. Activiteit tentera Tionghoa menjebabkan diwaktoewaktoe belakangan ini tentera Djepang sering-sering mendapat poekoelan *extra*, sehingga maoe tidak maoe terpaksa moelai mengoendoerkan dirinja berangsoer-angsoer, melepaskan daerahdaerah jang soedah dikoeasainja ketangan lasjkar Tionghoa kembali. Barang jang tidak dapat disangkal lagi, *precies*lah sebagai jang dioetjapkan baroe-baroe ini di Kweilin oleh General Pai *Chung Hsi*, jaitoe seorang generaal Tionghoa-*Islam* jang djadi kepala dari Hoofdkwartier Maarschalk Chiang Kai Sheik disebelah Barat dan Selatan Tiongkok, bahwa Tiongkok betoel-betoel soedah bersatoe.

Perbedaan faham antara party *Kuo Min Tang* dan party *Communisten-Tionghoa* jang selama ini seperti malam dengan siang, kini soedah habis. Pasoekan Communisten-Tionghoa jang terkenal dengan pasoekan ke-8 berdjoang dengan gembiranja mendjalankan operatie militernja didaerah-daerah sebelah Oetara. Sehingga segala kekoeatan jang selama ini tidak terkoempoel, — kini soedah terpilin mendjadi satoe oentoek menegoehkan kaki-kaki pemerintahan Chungking (Chiang Kai Sheik), pemerintahan Nasional jang sjah.

Menoeroet telegrammen beberapa hari jang laloe, sesoedah berhasil mereboet kota Lingho, tentera Tionghoa soe dah beractie lagi dengan hebatnja meng gempoer kedoedoekan Djepang di Wuyuan jang soedah didoedoekinja, pertempoeran mana berachir dengan kemenangan difihak Tionghoa dan pengoesiran terhadap lasjkar Djepang. Pasoekan pasoekan meriam Djepang tidak loepa melepaskan tembakan-tembakan meriam nja jang hebat hebat, tetapi achirnja serangan tentera Tionghoa tidak dapat dipertahankan lagi, sehingga beberapa tempat jang penting dalam ilmoe strategie peperangan disebelah Barat-Daja dan Barat-Laoet Wuyuan dapat poela direboet oleh tentera Tionghoa.

Kemoedian tentera Tionghoa menoedjoekan lagi opmarschnja kedjoeroesan Timoer Wuyuan dengan memboeroe lasjkar Djepang jang mentjari djalan moendoer. Itoepoen berachir dengan dapatnja tentera Tionghoa mendoedoeki djalan genting dipegoenoengan Hsishan Chui jang terletak 64 kilometer di Timoer Wuyuan. Dapatnja tempat ini didoedoeki bererti poela pintoe masoek ke Suiyuan Barat soedah ada ditangan ten tera Tionghoa dan benteng-benteng dite loek Soengai Koening soedah dapat dipertahankan dengan rapi dan perasaan jang *safe*.

Lasjkar Djepang beloem poetoes harapan. Sesoedah mendapat bantoean da ri tentera Djepang jang datang dari Paotow, dan setelah berkoempoel ditepi Oetara soengai Wuchia, tentera Djepang beractie sekali lagi oentoek menjeberangi soengai itoe dan melakoekan penjerangan 4 kali bertoeroet-toeroet dengan dibantoe poela oleh pasoekan artillerienja. Akan tetapi serangan itoe dapat digagalkan oleh tembakan tembakan meriam tentera Tionghoa jang hebat-hebat jang kebetoelan poela soedah bertahan diseberangnja. Satoe djambatan jang penting disoengai Wuchia itoe jang terletak di Suiyuan Barat, dihantjoerkan oleh lasjkar Tionghoa, halmana bererti djalan oentoek menjeberang soedah tertoetoep bagi lasjkar Djepang.

Dalam pada itoe pasoekan-pasoekan Djepang di Kwangsi Selatan dapat poela dipoekoel moendoer kedjoeroesan Barat dari Lingshan oleh tentera Tionghoa, dimana 3 pasoekannja terpaksa melarikan diri, satoe di Oetara lari ke Nanning, doea di Selatan lari ke Yamchouw dan tiga ditengah melarikan diri kearah Siootung jang terletak didjalan raya sebelah Selatan Nanning. Djoega dipoelau Hainan jang soedah didoedoeki Djepang tentera Tionghoa telah melakoekan serangan besar. Akan tetapi sebegitoe djaoeh, tentera Djepang masih bi sa mempertahankan kedoedoekannja.

Dalam pertempoeran di Wuyuan itoe dari fihak Chungking dikabarkan, bahwa tentera Tionghoa telah berhasil merampas sendjata-sendjata jang kebetoelan tidak dapat dibawa dan ditinggalkan oleh tentera Djepang. Begitoe djoega Luitenant-generaal *Mizogawa*, opperbevelhebber pasoekan Djepang di Wuyuan, dalam pertempoeran itoe menemoei adjal nja.

Adapoen menoeroet keterangan golongan Tionghoa di Chungking, pertempoeran hebat jang dilakoekan oleh fihak tentera Tionghoa di Wuyuan, Suiyuan Barat dan di Lingshan (Lingshan Selatan) itoe adalah teroetama sebagai *„djawaban"* jang djitoe dari fihak jang mentjintai pemerintahan Nasional Tiong kok jang sjah di Chungking terhadap pemerintahan *„boneka"* jang dibawah pimpinan Wang Ching Wei di Nanking jang soedah dibentoek dengan *erkenning* dari pemerintah Djepang di Tokio.

Sebagai diketahoei semendjak terdjadinja incident-ketjil di Lukochiao jang mendjadi biang keladi peperangan ini, fi hak Djepang meramalkan, oentoek mena'loekkan Tiongkok bisa dirampoengkan dalam masa jang tidak begitoe la-

ma. Dengan bersembojankan hendak membangkitkan **„Nieuw Orde"** di Asia Timoer dan menghapoeskan pengaroeh2 asing (Inggeris, Perantjis dan Amerika Serikat) jang soedah tertanam keras di-tanah-tanah Tiongkok, Djepang memoelai impiannja hendak membangkitkan **Nieuw Orde** di Asia Timoer itoe.

Akan tetapi setelah beberapa lama pe rang berdjalan, dan setelah njata bahwa fihak Tiongkok sendiri tidak maoe menerima mentah akan sikap *agressief* jg dilakoekan Djepang itoe, orang2 di Tokio mendapat pengertian baroe, bahwa Djepang haroes merobah sikap pena'loekannja itoe selekas-lekasnja dengan mengadjak pemerintah Tiongkok berkompromis, (damai ?)jaitoe menoeroet jang tidak meroegikan Djepang sendiri. Perasaan hendak mentjiptakan damai selekas lekasnja dengan Tiongkok itoe didesak lagi oleh ra'jat Djepang jang soedah moe lai moentah hatinja oentoek meneroeskan peperangan itoe istimewa disa'at doenia internasional kini sedang dilipoeti oleh kaboet peperangan dimana-mana.

Opinienja publik di Djepang mengatakan, bahwa tidak ada keoentoengannja lagi boeat pemerintah Djepang meneroes kan peperangan ini dengan Tiongkok. Te tapi kalau Djepang ingin mempergemoek kembali industrie dan economie ra'jatnja jang soedah moelai koeroes kering itoe, djikalau Djepang ingin mendjaga keselamatan rohani dan djasmani ra'jat nja jang soedah pajah itoe, haroeslah da lam sa'at perdagangan negeri2 jang berperang di Europah Barat pada waktoe ini mengalami berbagai-bagai kesoekaran, pemerintah Djepang mengambil ke sempatan jang seloeas2nja oentoek memadjoekan perdagangannja.

Perasaan jang begini soedah kembang diantero ra'jat Djepang, dan makin hari barisan2 kaoem jang anti-perang di Djepang semakin besar djoemlahnja. Soeara itoe haroeslah didengarkan oleh fihak pe merintah, sebab memadjoekan angan2 militer jang maoe perang teroes itoe sadja, besar risiconja jang haroes dipikoel dibelakang hari.

Sebab itoelah dengan berbagai matjam ichtiar, fihak Tokio memadjoekan bermatjam2 ultimatum damai. Setelah fi hak Tokio dapat mempengaroehi Wang Ching Wei, jaitoe seorang diantara pemoeka2 Kuo Min Tang jg tertoea sendiri nja waktoe ini, teman sekerdja dengan mendiang Dr. Sun Yat Sen doeloenja, baroelah terboeka sedikit harapan, bahwa tjita-tjita Djepang itoe akan bisa dilaksanakan. Akan tetapi djanganken perdamaian jang dike hendaki Djepang dengan perantaraan Wang Ching Wei berhasil, malah tjaranja Wang Ching Wei berfihak kepada Djepang itoe menimboelkan kemarahan jang sangat kepada orang2 Tionghoa di Tiongkok dan loear negeri. Sampai Wang Ching Wei ditjap sebagai pengchi anat bangsa, malah dihalalkan darahnja boeat diboenoeh.

Begitoelah setelah bermatjam2 **exprimenten** (pertjobaan-pertjobaan) itoe ga gal, beberapa waktoe belakangan ini ter siar berita, bahwa Djepang bermaksoed membentoek satoe pemerintah **„boneka"** di Nanking dibawah pimpinan Wang Ching Wei. Menoeroet berita jang disiarkan dari Chungking, pada 26 Maart jl, bekas premier Djepang, **Abe,** soedah sam pai di Nanking dari Tokio, jaitoe oentoek menghadiri penabalan pemerintah **„boné ka"** jang dikepalai Wang Ching Wei itoe pada 30 Maart jl. Kedoea oentoek bermoesjawarat dengan Wang Ching Wei sendiri goena mengadakan perdjandjian baroe dengan Tokio.

Bagaimana penerimaan fihak Tionghoa atas berdirinja pemerintahan „boneka" Wang Ching Wei itoe, dapat diketahoei dari berita jang kita berikoetkan ini. Sk. opsil dari kaoem Communisten-Tionghoa jg bernama **„Hsi Hua Wih Pao"** menoelis dlm hoofdartikelnja: **„Sem bojan kita haroeslah: Bantoelah pemerintah Nasional, Bantoelah Chiang Kai Sheik dan djoegkirkanlah pemerintah bo néka Wang Ching Wei!"** Bankiers jang kaja2 dlm soeatoe conferentie di Chungking mengambil kepoetoesan, bahwa: **pemerintah bonéka Wang Ching Wei di Nanking tidak akan dapat mempengaroe hi koers-wissel dari oeang Yuan. Oeang ini akan disokong teroes dengan koeatnja!"**

Haroes diakoei, bahwa pada oemoemnja fihak Tionghoa masih tetap tidak me ngakoei berdirinja pemerintahan bonéka dari Wang Ching Wei itoe, dan tetap akan melandjoetkan peperangan ini selandjoet-landjoetnja. Dalam dasarnja pe merintahan bonéka jang dibangoenkan Djepang dibawah pimpinan Wang Ching Wei itoe, boekan sadja sifatnja pro-Djepang akan tetapi ialah djoega hendak menghapoeskan pengaroeh2 asing (Inggeris, Perantjis, Amerika) dari moe ka boemi Tiongkok, sebagai jg memang soedah mendjadi keinginan dari orang2 di Tokio. Dasar itoe bisa djadi bisa dite rima oleh pemerintahan Nasional dari Chiang Kai Sheik di Chungking. Akan tetapi agak moestahil bisa kedjadian, se lama perobahan **staatkundig** jang hendak melepaskan pengaroeh asing itoe, mempoenjai pesawat telegram djoega ke ....Tokio !
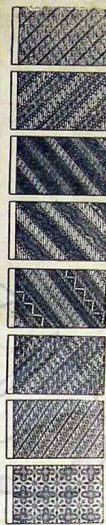
ARDI RAMA.

Gambar diatas, sewaktoe perkoendjoengan kita jg. pertama kali diboelan September jl., kami bergambar bersama2dengan beberapa orang oetoesannja jg. kembali dari Alexandria.

Ditengah2 Failasoef Islam t. SjechThanthawi Djauhari (jang baroe ini soedah meninggal pada 8 Febr. '40, red.),dikiri beliau dari Indonesia (jaitoe sdr. Qaharoeddin Yoenoes, pembantoe P.I. diCairo, red.) dan dari Mesir. Dikanan beliau dari Jaman, dari China. Jg. berdiridari kiri kekanan: Dari China, Turkistan, Roesia, Hindia dan Hadhral Maoet.Sjech Thanthawi Djauhari ketoea badan penjiaran dan Moehadharah.

HIMPOENAN PERSAUDARAAN ISLAM

DIDIRIKAN DI CAIRO — EGYPT, PADA 15 FEBR. '38.

Oleh: QAHAROEDDIN YOENOES.

PENGANTAR

Menoeroet soerat sdr Q.Y., walaupoen perang Europa soedah bertjaboel, toch tidak poetoesnja beliau mengirimkan karangan oentoek P.I. Tjoema hérannja kata sdr itoe, kenapa P.I. semendjak no. 39 th. jl. tidak diterimanja lagi.

Tetapi kita soenggoeh tidak mengerti apa sebabnja karangan2 itoe tidak satoe poen jang disampaikan kepada kita. Soenggoehpoen begitoe, karena karangan jang diatas soedah moelai disampaikan dan kita moeatkan, para pentjinta P.I. bolehlah bergembira kembali bahwa pintoe Indonesia akan terboeka lagi oentoek menjampaikan karangan2 dari segala pembantoe kita diloear negeri.

Redaksi.

—o—

RASANJA SOESOENAN diataslah jg lebih tepat dalam bahasa kita Indonesia boeat nama perkoempoelan ini. Akan tetapi tidaklah poela ada salahnja apabila kita artikan djoega dengan **„Perkoempoelan Persatoean Islam"**. Kita katakan jg. diatas jg. lebih tepat karena berkenaan dengan maksoed dan toedjoeannja. Persatoean dan Persaudaraan Islam jg. telah sama didengoeng2kan oleh segenap oemat Islam disetiap negeri dari keradjaan2 Islam. Maka mengoempoelkan dan menghimpoenkan setidaknja mendekatkan roh persatoean dan persaudaraan Islam jg. telah bertebaran diseloeroeh doenia Islam itoe, inilah maksoed dan toedjoean dari perkoempoelan terseboet.

Persatoean dan persaudaraan jg telah diandjoer2kan oleh Qoerän soetji dan telah dari semendjak 13 abad jg. liwat diseroe2kan oleh Djoendjoengan kita Moehammad s.a.w. Kata Allah s.w. „*Sebenarnja, segala orang Moe'min bersaudara*" Sabda Moehammad s.a.w. „*Segala orang Moe'min dalam persaudaraan dan kasih sajang mereka adalah seperti satoe toeboeh, apabila sakit satoe anggota, seloeroeh toeboeh toeroet mengidapkan dan menanggoeng kesakitannja*".

„Himpoenan Persaudaraan Islam" ini didirikan pada 14 Zilhidjdjah th. 1356 (15 Febroeari th. '38), berpoesat di Cairo. Maksoednja setjara ringkas „*Akan menghimpoenkan segenap hati dan perhatian seloeroeh oemat Islam kepada memegerdjakan dan memenoehi toentoetan agama mereka. Menjiarkan ilmoe2 oemoem dan pengetahoean2 baroe jg. tidak bertentangan dengan sjari'at Islam*".

Setjara pendek dapat disimpoelkan ke pada: Mengadjak perkenalan antara oemat Islam sekalipoen mereka berdjaoeh2an negeri, mengokohkan perhoeboengan sesama mereka dan menghidoep2kan rasa „persaudaraan Islam diantara sesama mereka". Melenjapkan masälah2 mazhab jg membawa perpetjahan oemat Islam dan mendjaoehi berdalam2 pada satoe2 masälah itoe. Mempertahankan asas dan dasar (aqa'id el Islam), peradaban, riwajat dan kemadjoean Islam serta menetapkannja disanoebari oemat Islam dan menjeroe kepadanja. Menjamakan setidaknja mendekatkan plan2 peladjaran disekolah2 agama diseloeroeh doenia Islam. Menjiarkan peradaban2 dan pengetahoean Islam. Menghidoepkan semangat dan keinsafan oemat Islam kepada mengenal dan mengingat zaman keemasan dan ketinggian jg dahoeloe serta membangoenkan mereka kepada kewadjiban2 mereka oentoek kemoeliaan dimasa depan. Membikin perhoeboengan dgn segenap oelama2 dan pemimpin2 Islam diseloeroeh doenia Islam oentoek bermoesjawarat memperkatakan sesoeatoe hal atau maksoed jg. bersangkoet dengan kemadjoean dan kebangoenan oemat Islam.

Djalan2 oentoek pentjapai toedjoean2 itoe banjak, diantaranja: Menjiarkan madjallah2 sebagai soeara dari perkoempoelan. Menjiarkan boekoe2 dan soeratmenjoerat dalam hal2 jg. berkenaan dengan kepentingan Islam dan oematnja, dari segala bahasa oemat Islam sesoedah menjalinnja kebahasa Arab. Mengadakan moehadharah dan rapat2 oemoem, menerangkan tentang oemat Islam dan keadaan2 mereka dinegeri masing2, baik jg. bersangkoet dengan peradaban, pengetahoean ataupoen hal lain2. Mengirim oetoesan2 jg ditetapkan oleh H. B. Perkoempoelan oentoek menjiarkan asas dan toedjoean2 perkoempoelan. Mengadjarkan bahasa2 asli dari tiap2 negeri oemat Islam digedoeng2 perkoempoelan. Mengadakan kongres2 **dan rapat2 oe**moem sebagai langkah dan perdjoeangannja. Mendirikan tjabang2nja. Mendjawab pertanjaan2 barang siapa jg. meminta penerangan kepada Perkoempoelan tentang perkara2 jg, **mengenai Islam** dan oematnja, baik dalam bahasa apa djoega. Perkoempoelan akan mendjawab selambat2nja dalam **masa 15 hari.** Mengadakan bibliotheek boeat Perkoempoelan.

Kekajaan perkoempoelan sebagai biasa terkoempoel dari: Oeang ioeran anggota, sokongan oemoem, keoentoengan dari penerbitan madjallah2 dan penjiaran boekoe2 dan lain2 sebagainja. Mengeloearkan dan mendjoeal symbol2 jg. tertentoe dari perkoempoelan dan gambar2 dari bekas2 Islam, oeang masoek dari tjabang dan anak tjabang, wasiat2 dan waqaf-waqaf.

Anggota2nja djoega sebagai perkoempoelan2 jg. lain, ada anggota biasa, anggota penjokong, anggota loear biasa, anggota terhormat. Masing2nja ada mempoenjai sjarat2 jg. tertentoe. Hanja lainnja sedikit masing2 anggota tidak mempoenjai satoe soeara, tetapi satoe2 negerilah jg. mempoenjai satoe soeara dalam pemilihan di rapat2.

Perkoempoelan atau Himpoenan Persaudaraan Islam ini **diketoeai oleh toe**an **Dr. Abdoel Wahab A'zam,** maha goeroe bahagian Arabijah dan **Parisijah di**bahagian tinggi dari koellijatoel Adab

dari „Egyptian University". Ketoea moeda *Ir. Ahmad Bey Chalil,* Redacteur minggoean „Fatan Nijl". Djoeroesoerat I A! Oestaz *Moehammad Hassan A'zhami* seorang oelama dari India.

Anggota2nja soedah terdiri dari sedjoemlah oemat Islam jg. datang dari berbagai negeri Islam, seperti Mesir, Hidjaz, Hindia, Indonesia, China, Japan, Iraq, Iran, Yoegoselavaki, Albani, Koerdistan, Boelghari, Palestin, Roemania, Jaman, Teripoli Barat, Toenoes, Siam, Roesia, Sjam, Marokko dan lain2nja.

Diboelan September jg. liwat.

Sewaktoe kita berkoendjoeng jg pertama kali kegedoeng poesat perkoempoelan itoe, disana kita bertemoe dengan saudara2 kita oemat Islam jg. datang dari berbagai negeri. Disana kelihatan boekan sadja warna koelit dan bentoek moeka berlain2an, tetapi djoega mempoenjai bahasa dan peradaban jg. bermatjam2 poela. Sekalipoen ditangan kami tidak koerang soerat2 kabar jg. penoeh dengan berita peperangan jang sedang bernjala di Europa, antara bangsa Djerman, Poland, Inggeris dan Perantjis, sedang ditelinga kami masih mendengoeng2 djoega boenji radio jg. menerangkan bahwa Roesia soedah toeroet poela mentjaplok Poland............ tetapi soenggoehpoen demikian, *roh persaudaraan* jg. tidak mengenal perlainan koelit dan bangsa jg. telah ditanam oleh Islam itoe soenggoeh terbajang berseri2 dimoeka kami. Disana terasa betoel ni'mat persaudaraan jg. telah ditioepkan Allah kedalam sanoebari oemat Islam se doenia. Soenggoeh terbajang difikiran kita bahwa bilamana roh persaudaraan Islam itoe soedah hidoep berkobar-kobar diseloeroeh oemat Islam didoenia sehingga sampai dapat mentjiptakan persatoean jg kokoh dan gagah, maka disanalah nanti doenia ini akan dapat damai dan aman sentosa. Moedah2an berhasil dengan koerniaNja jg. Maha Koeasa.

Soenggoeh soedah terbajang bagaimana kebagoesannja perkoempoelan itoe, dan bagaimana poela pentingnja oentoek pentjapai persatoean oemat Islam sedoenia, teroetama dimasa sekarang, masa jg. menghendaki soesoenan tenaga dan perhoeboengan jg. mesti ada antara satoe keradjaan dengan jg lain. Soenggoehpoen demikian, tetapi dari beberapa pehak, teroetama dari negeri Islam selain Mesir, ada jg. sangsi dan chawatir bahwa disebalik lajar perkoempoelan itoe bermain poela satoe politik haloes. Perangkap Inggeris dan angan2 sebahagian pemimpin2 Mesir jg. hendak mendjadikan Mesir djadi poesat doenia Islam dan King Farouk jg. akan memegang poetjoek pimpinan alias djadi chalifah............

Kita tidak membantah apa jg. disangsikan orang2 itoe, karena semoea itoe moengkin terdjadi. Hanja setelah kita berbitjara dengan sebahagian Pengoeroes Besarnja, ternjatalah bahwa semoea itoe tidak ada terangan-angan oleh mereka. Tidak lain, hanjalah dada mereka penoeh oleh tjita2 oentoek mewoedjoedkan persatoean Islam jang seloeas2nja. Lain tidak !

Bagi kita dan djoega soedah kita bentangkan fikiran kita tentang ini dalam P.I. no. 31 dithn jg liwat, sewaktoe kongres doenia Islam di Cairo oentoek pengorbanan Palestin, jg. sedikitnja baik kita oelang kembali bahwa:

„Angan2 Inggeris jg. dikabar2kan itoe adalah satoe bahaja bagi oemat Islam se loeroehnja. Telah kita oempamakan dahoeloe sebagai „soeligi balik batimba, ka lau ta' pangkal oedjoeng mengena". Artinja, dengan berhasilnja oesaha Inggeris mengadakan Chalifatoel Islam dimasa sekarang, adalah satoe bahaja besar bagi oemat Islam sedoenia. Sebaliknja, sekalipoen oesaha itoe terkandas, tetapi dengan tersiarnja angan2 itoepoen mem bahajakan dan menghalangi akan kemadjoean dan persatoean oemat Islam.

Dari itoe kita oemat Islam perloe awas dan berhati-hati mendoedoekkan kabar2 jg. membahajakan seperti itoe. Disa'at jg. genting seperti sekarang, dimana keradjaan2 besar bertempoer sesama mereka maka satoe persatoenja sama mendjalankan politik haloesnja dengan menoendjoekkan kesimpasian dan perhatian mereka kepada Islam dan oematnja oentoek penarik atau pemboedjoek hati oemat Islam. Dari itoe kita haroes berhati2 dan hendaklah kita djalan teroes, meneroeskan segala oesaha dan kerdja kita oentoek pentjapai kemoeliaan dan ketinggian Islam. Diantaranja, itoelah dengan mengokohkan persaudaraan dan persatoean kita oemat Islam sedoenia. Persatoean jg. tidak akan dapat dipergoenakan moesoeh oentoek pengekang kita, tetapi hendaklah persatoean jang kokoh jg. akan djadi benteng pertahanan kita bersama.

Hidoep Persaudaraan dan Persatoean Oemat Islam sedoenia !

—o—

Dr. A. WAHAB A'ZAM.
jang djadi ketoea dari Himpoenan Persaudaraan Islam ini.

Ke-Agamaan ra'jat Indonesia dari poerbakala

Ringkasan pidato t. SJARIF OESMAN didepan sidang pertemoean goeroe2 dan 'oelama2 Islam di Djakarta 26-27 Februari 1940.

Moela2 pembitjara menerangkan ketinggian pengetahoean diabad ke 20 ini. „Di Europa" kata pembitjara, negeri2 jg dikatakan orang madjoe sekarang, kemadjoean pengetahoean jang telah sangat tinggi itoe, menjeret manoesia kehadapan oedjoeng bajonet dan moeloet meriam". Didalam lapangan agama kemadjoean pengetahoean itoe memberi pengaroeh jang besar dlm tjara mendjalankan propaganda".

Kepertjajaan di Indonesia sebeloem datang agama Hindoe.

Sebeloem datang agama Hindu ke Indonesia, ra'jat Indonesia telah mempoenjai kepertjajaan atau i'tiqad jg soedah tetap djoega. I'tiqad2 itoe dapat dibagi menoeroet garis besarnja.

(a) Kepertjajaan kepada *arwah orang toea2 jg* soedah meninggal. Orang jakin, bahwa diantara manoesia jg telah meninggal itoe ada jg berkelebihan dari manoesia jg lain. Dari itoe, djiwanja dapat menolong orang2 jg masih hidoep, seperti anak tjoetjoe dan orang2 sekampoengnja selagi dia hidoep. Arwah2 itoe bertempat diam dikajoe besar2, diboekit2 atau digoenoeng2. Oentoek menolong seseorang, maka perloelah arwah itoe dipanggil. Tidak poela semoea orang dapat memanggil arwah ini, tetapi ada poela orang jg tertentoe, j.i. orang jg mempoenjai *aanleg* oentoek itoe. Orang itoe (toekang panggil itoe) moela2 menjoeroeh djiwanja berdjalan meninggalkan toeboehnja sendiri, dan sesoedah itoe baroe roh orang toea jg dipanggil itoe masoek kedalam badannja. Sekarang dia berbitjara menoeroet sekadar jg perloe. Jang berbitjara sebenarnja, ialah *Roch* jang dipanggilnja itoe. Kepertjajaan ini bernama *Sjahmanisme.*

(b) Kepertjajaan bahwa *tiap2 benda mempoenjai djiwa.* Djiwa2 itoe berkendirian. Djadi sepohon kajoe mempoenjai djiwa, seboeah boekoe berdjiwa, roemah2 dll. Kepertjajaan ini dinamakan *Animisme.*

(c) Kepertjajaan pada satoe *kekoeasaan jang tertinggi,* jang mendjadi soember dari segala djiwa didoenia ini *(dynanisme).* Bermatjam2 pendapatan dan keterangan orang tentang kepertjajaan ini. Ada orang jang menerangkan bahwa, kepertjajaan ini ialah kepertjajaan atas adanja *Toehan Satoe* jang berkoeasa. Djadi sebeloem ada agama datang kesini, ra'jat disini telah jakin djoega atas Toehan Satoe. Hal ini mendjadi alasan pada orang jang mengatakan bahwa *Toehan satoe itoe, boekan pembawaan agama* tetapi *ilham dan kehendak natuur pada manoesia.*

Dr. Stutterheim dalam boekoenja „Indische Cultuur Geschiedenis" mengoempamakan kekoeasaan itoe dengan Centraal lestrik sekarang. Dari Centraal itoe semoea lampoe2 mendapat stroom soepaja menjala, begitoe djoega semoea 'alam menerima djiwa dari soember jang satoe itoe.

Hinduisme di Indonesia.

Kapan moelanja terdjadi perhoeboengan antara bangsa India dengan bangsa Indonesia, beloem dapat diketahoei orang dengan pasti sampai sekarang. Orang hanja dapat mengetahoei, bahwa terdjadinja perhoeboengan itoe ialah karena oeroesan dagang. Semendjak semoela, perdagangan antara orang Tionghoa dengan orang India telah berdjalan djoega. Sedang dengan bangsa Indonesia, boleh djadi mereka singgah moela2 kesini, atau orang Indonesia datang ketempat perpoetaran dagang itoe, jg menjebabkan mereka (orang India) kenal dan datang kesini.

Pedagang jang datang ini beragama Hindu. Ra'jat disini waktoe itoe, walaupoen telah mempoenjai kepertjajaan sendiri djoega, tapi beloem mempoenjai bentoek agama jang tertentoe. Agama orang jang datang ini (Hinduisme) lambat laoen diambil oleh ra'jat disini. Bertambah tjepat masoeknja Hinduisme dari doea djalan.

(a) dari *pergaoelan* dan perdagangan, enz. enz.

(b) karena *perkawinan* antara saudagar2 India dengan perempoean2 dan gadis2 disini.

Berapa besarnja pengaroeh Hindu disini, dapat kita lihat dari keradjaan2 di Indonesia, dan sampai sekarang orang tentoe tak loepa kepada peninggalan2 zaman Hindu ini. Sedang dalam i'tiqad ra'jat Islam sekarang tidak sedikit terdapat element2 Hinduisme; lihat dalam thariqat2, kepertjajaan2 lain, hidoep meminta2 dll. Pengaroeh agama Hindu jg. terbesar ialah di Djawa, Sumatra, Bali, Dipoelau2 jg lain tak begitoe kelihatan

Keristen di Indonesia.

Oesaha pengeristenan di Indonesia, boekanlah oesaha baroe. Tenaga itoe soedah berdjalan lama, jaitoe sedjak kira2 lima abad jang berlaloe. Sesoedah djalan *kegoedang rempah2 ini* (Indonesia) didapati oleh *Vasco du Gama,* kira2 dalam abad ke 15, orang Barat menetapkan doea toedjoean ke Indonesia:

1) Memoengoet keoentoengan dari Indonesia.

2) Mengkristenkan ra'jat Indonesia.

Jang no. 1 tak dikoepas disini, hanja jg no. 2 sadja. Semendjak itoe pengeristenan berdjalan teroes disini sampai sekarang. Oentoek mendjadi perbandingan kita kemoekakan angka2 djoemlahnja orang Kristen di Indonesia dalam tahoen 1898 dan th. 1938, oentoek memperlihatkan pesatnja djalan pengeristenan di Indonesia.

Tempat	Djoemlah orang Kristen disini th. 1898	Djoemlah orang Keristen disini th. 1938.
P. Nias	5.000 orang	120.000 orang
Bataks	40.000 ,,	400.000 ,,
Toradja Celebes	0 ,,	50.000 ,,
Nieuw Guinea	0 ,,	70.000 ,,
P. Timoer	3.000 ,,	150.000 ,,
P. Flores	20.000 ,,	500.000 ,,
Djawa	5.000 ,,	100.000 ,,

Hasil jang sebesar ini masih didapat

HARAP BETOELKAN !

Didalam P. I. no 9 dan 10 jang terbit pada 7 Maart 1940 jang laloe, ada terdapat beberapa keliroe tjetak:

—Pada hal. 163, kata „SOEPRATMAN KARTOJOEDI", betoelnja: S. KARTOJOEDO (dengan O).

— Pada hal. itoe djoega, ada terseboet: K.P.I. ke III di Solo, betoelnja: K. P.I. ke III di MATARAM (Djokja).

— Pada hal. 174, kata INZAKE, betoelnja INZAGE (dengan G).

— Pada hal. itoe djoega ada tertoelis: AL-INDIE CONGRES pada th 1918. . . , perkataan itoe harap diboeang!

Sekianlah harap dima'afkan!

oleh orang Keristen di Indonesia satoe negeri Islam, ialah dengan taktiek jang sehaloes2nja dan tenaga jang sekoeat2-nja. Dan taktiek ini boleh dibagi doea menoeroet tempatnja: 1) *Taktiek di Tanah seberang*, 2) *Taktiek di Java.*

Taktiek ditanah Seberang ialah dengan djalan mempropagandai manoesia disana. Pemoeda2 Keristen masoek keda lam kampoeng2, doesoen, hoetan, enz. Taktiek ditanah Djawa ialah sangat litjin, dengan a) Mengadakan sekolah2 b) Roemah2 sakit d.l.l. Lihat berapa banjaknja sekolah2 Keristen sekarang dari jang rendah sampai sekolah menengah.

Akibatnja ?

„Seseorang goeroe Keristen jang mengadjar disekolahnja sendiri, tentoe direct atau indirect akan memasoekkan ra sa Keristen kedalam hati moerid2nja. Goeroe2 Keristen tidak kita salahkan; mereka mendjalankan kewadjibannja ter hadap Toehannja, jaitoe memperlebar dan mempropagandakan agamanja — jg anèh ialah orang2 Islam sendiri jang me ngantarkan anaknja kesekolah Keristen. Dalam dada oemat Islam sampai toemboeh rasa rendah. Asal sadja sekolah Ke risten tentoe gagah dan baik, dan dia bangga kalau anaknja sekolah disana, se dang sekolah2 kepoenjaan Islam biar mempoenjai leerplan dan goeroe2 jang sama dengan sekolah Keristen, toch tak begitoe berharga dalam pandangannja."

Dapatnja Keristen di Indonesia bekerdja ialah dari doea kekoeatan:

a) *Keoeangannja koeat.* Mereka menerima bantoean I Nederland, II Subsidie dari pemerintah disini. Subsidie dari pemerintah disini sadja dapat kita lihat, berapa besarnja tiap2 tahoen dibanding dengan bantoean terhadap oemat Islam disini: Oemp: dalam th. '38:

Orang Keristen disini ± 2 mill. mendapat bantoean ± *f* 1988.600.

Orang Islam disini 50 mill. mendapat bantoean ± *f* 12.620.

b) *Karena oelamanja pintar*, dan mempoenjai organisatie jang koeat. Mereka boekan hanja mengetahoei Indjil sadja, tapi segala pengetahoean jang perloe oentoek menghadapi manoesia diketahoeinja.

Sekarang kita sampai kepada soal agama Islam, balik memeriksa diri sendiri, jaitoe:

Oemat Islam mempoenjai djoemlah jg paling besar di Indonesia, tetapi dalam kelemahan dan tak dapat kemadjoean. Sebabnja ialah dari 3 sebab:

1) *Koerang persatoean oelama2 Islam.* Sampai sekarang beloem kelihatan organisatie oelama2 Islam jang koeat, jang sebanding dengan organisatie agama lain. Tapi sjoekoerlah jang sekarang dimana2 telah moelai bangoen persatoean oelama2 Islam, seperti *Poesa* di Atjeh, *Ichwanoessafa* (Ichwanoes Shafa Indonesia di Medan boekanlah perhimpoenan Oelama2 tetapi tempat pertemoe an Intellectuelen-Oelama. Menoeroet tahoe kami ada perhimpoenan Oelama di Medan bernama „Ittihadoel Oelama, red.), di Borneo d.l.l.

2) *Kelemahan keoeangan.* Oelama2 Islam jang maoe propaganda agama, haroes mentjari nasi sendiri.

3) *Kekoerangan pengetahoean.* Dalam 'oemoemnja oelama2 kita, hanja mengetahoei Qurän dan Hadist sadja. Pengetahoean2 jg lain hampir tak ada jg. mereka ketahoei, sedang zaman sekarang boekan seperti masa dahoeloe lagi. Dahoeloe, seorang 'oelama dapat sadja mengatakan ini halal dan ini haram, tapi sekarang oelama2 itoe haroes sanggoep menghadapi segala lapisan ra'jat. Dari ra'jat rendah sampai atas, jang biasa dan intellectuelen. Mereka haroes sanggoep menghadapi segala matjam organisatie, enz.

Kota Djakarta adalah centrum pengetahoean. Disini letaknja sekolah2 menengah sampai sekolah tinggi. Disini terdapat Museum, goedang ilmoe pengetahoean dari segala matjam, dll. Hal ini dirasai oleh goeroe2 dan 'oelama2 Islam disini dan di Tanah Seberang. Tidak sedikit goeroe2 Islam dari Tanah Seberang jang datang kesini oentoek menambah pengetahoeannja. Tapi tiba disini terlantar dan ta' dapat mentjapai tjita2-nja, karena a) kesoesahan hidoep, b) ma halnja pengetahoean, seperti privaatles. Dari itoe B.P.G.I. bangoen dikota Djakarta ini, ialah satoe pergaboengan goeroe2 dan oelama2 Islam dikota ini, sebagian dari toedjoeannja:

a) Menoentoen anggota2nja dalam hal hal jang penting2 (pengetahoean) jang berkenaan dengan kehendak agama Islam.

b) Menjiarkan dan mempertahankan agama Islam.

Toean Z. A. Ahmad ke Djawa

Besok hari Rebo tg. 3 April '40, Pengemoedi madjallah ini t. Z. A. Ahmad berangkat ke Djawa boeat menghadiri Kongres I dari Party Islam Indonesia di Mataram, sebagai oetoesan dari P.I.I. tjb. Medan. Menoeroet rantjangan beliau, perdjalanan itoe moengkin akan memakan waktoe 1½ bln lamanja dengan mengoendjoengi beberapa kota jg penting ditanah Djawa. Walaupoen waktoe dalam perdjalanan itoe sangat pendek sekali tetapi kita mengharap, bahwa beliau akan mengirimkan pemandangan dan verslag perdjalanan oleh2 oentoek pembatja kita seloeroehnja.

Dengan ini, kita mendo'akan moga2 perdjalanan beliau selamat poelang dan pergi, berhasil maksoed jang ditjita, biar sebagai oetoesan P.I.I. maoepoen sebagai Pengemoedi dari madjallah ini. Tjoema haroes djoega diingatkan, bahwa selama beliau berangkat segala soerat2 haraplah di adreskan kepada Redaksi, dan soerat jang ber sangkoet dengan prive beliau terhenti boeat sementara. Hidoep!

REDAKSI.

—o—

Toentoenan Agama

IMAN DAN ISLAM

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

XI

Sjarat2 Iman :

DARI PENERANGAN jl. rasanja telah dapat difahamkan pekerdjaan2 jang mendjadi sjarat iman, dan dibawah ini kami djelaskan.

Diantara pekerdjaan2 jg mendjadi sjarat iman, ialah:

(1) *Ketoendoekan diri*, menerima segala jg didatangkan Rasoel dgn hormat dan patoeh, me'amalkan seberapa moengkin diketika ta' ada halangan jg menghalangi (1)

(2) *Jaqien*, ja'ni hendaklah iman itoe berdasar kejakinan, bersendi tasdieq jg tegoeh, djaoeh d.p. sjak ragoe dan sangka, karena iman jg berdasar *„dhan"* (sjak ragoe, Redaksi) itoe, tiada diterima Allah.

Firman Allah swt:

„Mereka tiada mempoenjai ilmoe, mereka mengikoet dhan atau persangkaan sahadja, pada hal dhan atau persangkaan itoe, tiada memberi goena barang sedikit djoega". Q.A. 28 S. 53: An-Nadjm.

Kejakinan seseorang dapat diketahoei dari 'amal pekerdjaannja. Oempamanja, seorang manoesia pergi menghadap hakim oentoek mengangkat perkara terhadap seseorang saudaranja. Penda'wa itoe mengetahoei, bahwa da'waannja bohong, tiada benar dan diketika Qadli hendak menjoempahnja, berkata kepadanja: *„Takoeti olehmoe akan Allah, ingatlah bahwa kamoe akan menghadapi Allah Toehan jg maha 'adil dihari kiamat kelak"*. Maka penda'wa itoe menjahoet: „Saja pertjaja benar, bahwa Allah mengetahoei perkara saja ini, dan saja tahoe segala manoesia akan masoek keliang koeboer, dan pada hari mahsjar akan berhimpoen masing2 menerima hisab amalannja. Saja tahoe kalau saja memboeat penda'waan salah akan dihoekoem. Sesoedah itoe Qadli poen menjoempahinja, ia poen dgn kalm mendjoendjoeng Al-Qoerän dan mengoetjapkan lafadh soempah oentoek membenarkan da'waannja. Tjoba renoeng, kalau benar ia beriman akan Allah, akan hari achirat, maoekah ia bersoempah itoe, maoekah ia berlakoe demikian? Adakah iman didalam hati mereka jg berboeat begitoe? Kalau benar ia jakin akan apa jg terdjadi dihari kesoedahan, tentoelah tergetar djantoengnja, ketjoet rasa badannja, dikala ia mendengar perkataan Qadli, dikala Qadli mempertakoetnja. Boekankah seseorang pentjoeri jg njata bersalah, jg telah lama dapat melepaskan diri dari tangan jg berwadjib, merasa takoet, gentar dan tjemas diketika ia mendengar kedatangan polisi oentoek menangkapnja? Boekankah terbajang dimatanja betapa kesoesahan jang akan ia derita dlm pendjara?

(3) *'Amal.* Firman Allah swt:

„Dan barangsiapa berboeat baik, lelaki ataupoen perempoean, dan dia itoe beriman, maka merekalah jg akan masoek kedalam sjoerga, dan mereka itoe sedikitpoen tiada dikoerangi haknja, tiada akan dianiaja". Q.A. 123 S. 4 — An Nisaa'.

Ajat ini menegaskan, bahwa kemenangan itoe diperoleh dgn mempoenjai iman jg sahih dan 'amal jg salih. Diberitakan oleh Al-Boechary dlm kitab Tarichnja dari Anas dari Nabi s.a.w., sabdanja:

« لو احسنوا الظن لأحسنوا العمل »

„Sekiranja mereka telah jakin benar akan Allah, tentoelah mereka telah memperhaloesi amalan, tentoelah mereka telah mengerdjakan segala soeroeh dan menghentikan segala tegah. (Zie: Tafsir Al Manaar 1:337).

Iman melazimi 'amal.

Dari penerangan jg baharoe ini, kita memperoleh indruk, bahwa iman itoe melazimi 'amal. Soenggoeh banjak benar Ajat dan Hadist jg menegaskan demikian.

Diantaranja firman Allah s.w.t.:

„Sebenarnja jg beriman akan Ajat kami, ialah mereka jg apabila dibatja Ajat2 Al-Qoerän dihadapannja, toendoek bersoedjoed mereka, serta mengoetjap tasbih memoedji Toehan, sedikit poen mereka tiada memperbesarkan diri". Q. Al. 15. S. 32: As Sadjadah.

Toehan meniadakan iman dari mereka jg tiada soeka bersoedjoed bilamana ia mendengar Ajat2 Toehan. Barangsiapa diperingatkan dgn Ajat Al-Qoerän, tiada maoe mengerdjakan jg Allah fardloekan j.i. soedjoed, maka mereka tiada dipandang beriman. Soedjoed dlm sembahjang, satoe fardloe, moefakat segala orang Islam. Adapoen soedjoed *tilaawah*, soedjoed karena mendengar Ajat Sadjadah, diperselisihi. Bersabda Nabi s.a.w.:

— لا تدخلوا الجنة حتى تؤمنوا، ولا تؤمنوا حتى تحابوا او أدلكم على شيئ اذا فعلتموه تحاببتم، افشوا السلام بينكم —

„Tiada kamoe masoek kedalam sjoerga sebeloem kamoe beriman, dan tiada kamoe beriman sebeloem kamoe berkasih2an, apakah kamoe soeka saja menerangkan djalan kamoe memperoleh kasih sajang antara kamoe? Berilah salam kepada segala saudaramoe". R. Moeslim, dari Abie Hoerairah r.'a.

Sabdanja poela :

— لا يزني الزاني حين يزني وهو مؤمن —
ولا يسرق السارق حين يسرق وهو مؤمن —
ولا يشرب الخمر حين يشربها وهو مؤمن —

„Tiada berzina seseorang pezina diketika ia berzina, djika ia pada masa itoe masih beriman. Dan tiada mentjoeri seseorang pentjoeri dikala ia mentjoeri itoe ada iman dalam hatinja, dan tiada meminoem arak seseorang peminoem arak, djika dikala ia minoem itoe ada imannja". R. Moeslim dari shahaby Abie Hoerairah.

Sesoenggoehnja iman itoe amat perloe kepada 'amal, karena iman hati sendiri tiada dapat memberi faedah apa2, ia tiada dapat menolong seseorang hamba, djika tiada dibantoe oleh 'amalan.

Iman dan Amal mehasilkan kekoeatan.

Iman itoe menghasilkan persatoean dan perdamaian, jg mana dari kedoea ini, ha

(1) Penetapan ini diambil dari: A. 83-86 dan 100 dari soerah2: Al Baqarah.

HARAP BETOELKAN.

Diomslag I dlm nomor ini ada tertoelis: PESAN ALMARHOEM DR. SOEOMO. Perkataan SOEOMO itoe harap diganti dengan SOETOMO (tambah T).

silnja kekoeatan, seperti jg telah ditegaskan oleh Allah dlm Al-Qoerän:

„Maka djika mereka beriman seperti kamoe beriman, soenggoeh mereka mendapat pertoendjoek, dan djika mereka enggan beriman seperti kamoe beriman, maka mereka benar2 akan tetap dalam pertengkaran dan pertjederaan". Q. A. 137. S. 2: Al Baqarah).

Dari tjelah ajat ini kita dapat menge tahoei sebab2 kedjatoehan kita pada ma sa2 jg achir, sebab2 kemoendoeran oemmat Islam dewasa ini.

Tanda iman jang benar.

Firman Allah s.w.t.:

„Sekiranja kami wadjibkan mereka memboenoeh dirinja, atau keloear dari kampoeng halamannja, nistjaja tiada ba njaklah mereka jg akan melakoekan; pa dahal sekiranja mereka kerdjakan apa jg diberi pengadjaran kepadanja, mereka memperoleh kebadjikan dan ketetapan jg amat sangat". Q.A. 65 S. 4-An-Nisa'.

Ajat jg termateri ini — lebih2 lagi dji ka dibatja jg sebeloemnja dan jg sesoedahnja —, menjatakan bahwa moe'min jg benar itoe tetap mentha'ati Allah dan Rasoelnja, baik diketika senang dan soesah, baik dikala pajah dan moedah. Mereka senang dioesir dari kampoeng halamannja, karena Allah jg maha soetji. Se baliknja iman jg tiada benar, iman moenafiq, ia hanja toendoek diketika senang sahadja, ikoet ditempat2 jg sesoeai dgn kemaoeannja, menghasilkan keoentoengan baginja. Bila kesoekaran menimpa dirinja, balik belakanglah ia.

Firman Allah :

„Diantara manoesia ada mereka jg me njembah Allah dengan menoentoet helah. Djika ia memperoleh kesenangan, ia ber ketetapan; dan djika ia memperoleh ben tjana, iapoen balik kebelakang, dan itoelah mereka jg mendapat keroegian doenia achirat, keroegian jg njata". Q.A. 10 S. 22: Al-Hadjdj.

Sifat2 orang moe'min.

Soedah pandjang rasanja penerangan kami tentang iman haqiqy dan iman taq liedy, maka dibawah ini kami paparkan sifat2 orang moe'min menoeroet keterang Allah didalam Al-Qoerän, oentoek menambah djelas tanda2 iman jg telah kami terangkan dipangkal rentjana ini. Kata Al Saijd Rasjied dalam boekoe tafsiernja (10:126-131) begini:

1. Iman jg benar itoe menghadjati amal jg salih, taqwa akan Allah, mendamaikan orang jang sedang berselisih sengketa, menta'ati Allah dan Rasoelnja. Firman Allah s.w.t.:

„Maka takoeti olehmoe akan Allah dan perbaiki perhoeboengan orang jang bersilang selisih, dan ta'ati olehmoe akan Allah dan akan Rasoelnja djika ka moe benar beriman". Q.A. 1 S. 8: Al-Anfaal.

Allah telah menerangkan mana orang moe'min jg benar, jg dapat mempoenjai taqwa, islah dan tha'at, jaitoe jg mempoenjai lima boeah sifat, seperti jg dibawah ini. Firman Allah swt:

„Hanjasanja orang moe'min itoe, ialah mereka jg apabila diseboet akan Allah, tergetar hatinja; dan apabila dibatja Ajat2 Allah bertambah2lah imannja, dan kepada Allah mereka menjerah diri. Mereka mendirikan sembahjang, dan membelandjai sebahagian dari harta me reka jg kami telah berikan. Merekalah moe'min jg sebenarnja, bagi mereka disisi Allah beberapa deradjat, mereka memperoleh ampoen dan rizqi jg moelia". Q.A. 2-3 S. 8 Al Anfaal.

Ajat ini menerangkan, bahwa orang moe'min jg benar, terasa takoet ia bila orang menjeboet Allah, ia merasa kebesaran dan kehebatan Allah jg mendjadikannja.

2. Bertambah2 Imannja bilamana orang membatja Al-Qoerän atau ia sendiri membatjanja. Tetapi betapa kebanjakan oemmat Islam dewasa ini dapat merasai keladzatan ini, mereka tiada ma oe mempeladjari bahasa Arab dengan ba ik dan haloes! Pepatah mengatakan: *Man dzaaqa 'arafa* = Barangsiapa telah merasai, mengetahoei. Dan inilah perasaan jg membangkitkan manoesia kepada ber'amal.

3. Bertawakkoel ja'ni menjerah diri kepada Allah.

4. Mengerdjakan sembahjang, menoenaikannja dengan sesempoerna tjara, ia lakoekan segenap roekoen, sjarat, adab, soenat, berchoesjoe' dan memperhatikan segala pembatjaan dan pekerdjaannja jang ia kerdjakan dalam sembahjangnja.

5. Membelandjakan harta didjalan Allah. Membelandjakan harta didjalan Al lah, melengkapi oeroesan zakat jang fardloe dan shadaqah jg soenat, meleng kapi memberi nafaqah jg wadjib dan jg tidak. Mengeloearkan harta itoe, satoe ibadah maalyah jg dengan dialah dapat ditegakkan berbagai2 pekerdjaan agama dan sociaal. Kata *Moehammad 'Abduh:* „Diantara tanda iman itoe, mengeloearkan harta didjalan Allah. Kebanjakan manoesia, mengerdjakan berbagai2 ibadah badahyah dengan senang dan soeka hati. Ia mengerdjakan sembahjang, poeasa dengan ta'ziem hormatnja, tetapi bila sampai kepada ibadah maalyah, sampai kepada mengeloearkan harta didjalan Allah, merasalah dia akan keberatan, keloearlah daripadanja berbagai2 ke'oedzoeran, takoet benar ia akan kehabisan hartanja itoe. Dan boekanlah dimaksoed berbelandja disini, membelandjai ahli keloearga atau tamoe, karena terpaksa atau mentjahari gah, seboetan jg baik, tetapi berbelandja disini, ialah berbelandja jg digerakkan oleh rasa bahwa Allah jg memberi rizqi dan ni'mat itoe kepadanja, oleh rasa bahwa fakir dan miskin itoe, hamba Allah djoega seperti dia; hanja fakir miskin itoe tiada mempoenjai kekajaan atau ketjoekoepan lantaran lemah atau tiada mem poenjai djalan2 jg menghasilkan kemewahan, kedjajaan hidoep, atau oleh rasa, bahwa kemaslahatan oemoem itoe tiada akan tertjapai melainkan dengan mengeloearkan harta, dan Allah telah mewadjibkan atas orang mampoe membelandjai hartanja didjalan Allah jang mana membelandjai harta didjalan oemoem itoelah seoetama2 djalan Allah............"

Kemoedian diachir ajat ini Toehan me nerangkan pembalasan jg didapati oleh orang moe'min, jaitoe: deradjat, maghfirah dan rizqi jg moelia.............

Perhatikan poela ajat jang dibawah ini, agar djelas betapa doedoeknja pekerdjaan mengeloearkan belandja didjalan Allah:

(„Segala mereka jg mempertjajai barang jg ghaib, mendirikan sembahjang dan mengeloearkan sebahagian dari harta jg diberikan Allah didjalan Allah"..... Q.A. 3 — S. 2: Al Baqarah).

ROMAN TJOERIAN

oleh:
CRITICUS.

KATA PENGANTAR.

Beberapa nomor jl. telah kita moeat kritik M. Sala terhadap karangan Joesoef Sou'yb, dan kritik itoe telah didjawabnja. Manakah jg benar antara kritik dgn tangkisannja, kami serahkan kepada pertimbangan para pembatja. Sekarang kita moeatkan lagi kritik dari Criticus terhadap karangan Tr. Djaja, jang bernama „Njonja Dokter", „Pemboenoehan kedjam" dan „Journalist Alamsjah".

Orang boleh berketjil hati dan merepet djika lembaran P.I. kami pergoenakan oentoek persoal djawaban tentang boekoe2 dan madjallah2 roman jang dikatakan oentoek meninggikan bahasa dan kesoesasteraan Indonesia itoe. Tetapi kami ingin ikoet serta meninggikan bahasa kita, dengan djalan memboeka lembaran P.I. boeat menoendjoekkan ke salahan jang terdjadi, oentoek mentjari djalan jang lebih betoel kepada maksoed jang oetama itoe.

Baik djoega kami terangkan, bahwa Joesoef Sou'yb ialah Pemimpin dari Loekisan Poedjangga jang memoeat karangannja jang dikritik M. Sala itoe, dan Tr. Djaja ialah Pemimpin „Roman Pergaoelan" jang memoeat tjerita2 jang dikritik Criticus ini.

Redaksi.

—o—

ALANGKAH BANJAKNJA roman lahir dlm waktoe jg achir2 ini. Kita soedah boleh mengatakan bandjir roman, — jg tepatnja bandjir madjallah roman, — dikota Medan. Bertoempoek2 madjallah roman jg demikian mengalir keseloeroeh pelosok Indonesia setiap minggoe, bahkan agaknja lebih banjak dari djoemlah exemplaar s.k. jg lain.

Rata2 nanti dlm boelan April akan lahir dlm 3 hari seboeah boekoe roman. Sekali 3 hari, seboeah boekoe roman dikeloearkan. Djika penerbitan di S.W.K. dimasoekkan poela kedalam ini, maka rata2 akan lahir dlm 2 hari seboeah madjallah roman. Agaknja kolega kita jg di Tuin Du Bus II itoe (Pandji Poestaka?, red.), akan bertambah kagoem dan menggeleng2kan kepalanja dan serta merta djoega mentjap pengarang di Medan boekannja *sesat* lagi, tetapi *gila*...... na'oezoebillah!

Djadi datanglah seboeah soal jg terpenting dlm hal ini, j.i.: dari manakah dikorek tjerita oentoek memenoehi kehendak penerbit2 roman itoe? O, asal berani bajar honorarium tentoelah pengarang itoe akan melahirkan romannja. Ja, tetapi kita djangan loepa bahasa kepala pengarang roman itoe boekanlah mesin jg dapat memproduceer roman 3 boeah seminggoe. Atau karena mengharapkan foeloes itoe, maka pengarang roman itoe terpaksa mesti memetjah otaknja djoega sebab pada waktoenja roman itoe mesti ada, tidak boleh tidak? Kalau tidak ada, para pembatja mengomel, agenten mengomel, penerbit roegi!

Maka timboellah roman jg dipaksa2 tidak dgn inspirasi. Hal ini masih oentoeng djoega, sebab pembatja walau soedah koerang keenakannja membatja roman itoe, tetapi beloem melanggar apa2. Tetapi, mesti tiba masanja stof tjeritera tidak ada, — dan agaknja pembatja dapat menerka bahwa stof roman boekan gampang didapat dgn stof kabar harian dikoran2, — tetapi roman perloe ada. Mesti ada! Kiriman pembantoe tidak ada, copij tersoeroek2 tidak ada. Djadi bagaimana! Maka disini tibalah soeatoe perkara jg kedji dlm penerbitan roman itoe, j.i.: *tjoerian* atau *plagiaat*. Betapa tidak boleh djadi?

Maka tibalah masanja membalik2 segala roman jang lama2 oentoek mentjari apa2 jang baik dihidangkan pada pembatjanja. Tjoerian, ja roman tjoerian : Dan roman tjoerian sebagai ini tentoelah akan merendahkan daradjat segala roman jang ada ini. Poeblik jang tidak maoe timbang menimbang setelah mengetahoei ketjoerangan pengarang roman jg seorang itoe, tentoelah dengan tidak ber pikir lagi mentjap bahasa segala pengarang roman demikian sifatnja. Rendah harga pengarang semoeanja, rendah harga kesoesasteraan Indonesia 'oemoemnja. Alangkah kedjinja sifat ini dan hendaknja djangan terdapat dalam sedjarah roman di Indonesia.

Pembatja boleh pikir: Seboelan ada 15 roman jang terbit, setahoen 12 × 15 = 180, zegge seratoes delapan poeloeh roman.........

Lima tahoen total djenderal sembilan ratoes roman.........

Amboi, tidakkah ini akan menegakkan boeloe roma mendengarnja: Roepanja roman ini soedah boleh poela didjadikan djoelo2 modern, asal ada wang, lahir madjallah roman. Roman telah didjadikan soember kepalsoean dan bandjir wang.........

Balai Poestaka jang didirikan dengan ongkos Goebernemen dan telah berdiri berpoeloeh tahoen, telah mengeloearkan boekoe2 roman, tetapi agaknja beloem akan sedjoemlah jang tadi. Dan tjobalah pikir bagaimana djadinja nanti dengan kwaliteit roman2 itoe dengan penerbitan obral jang matjam itoe? Ataukah Indosia soedah akan bertanding dengan negeri loearan tentang menghasilkan roman ?

Sebab itoe atas kedjadian ini Balai Poestaka mentjap pengarang roman di Medan sesat. Masja Allah! Betoel, — betoel djoega penda'waan ini, tetapi dengan tidak berpikir pandjang lagi semoea pengarang roman di Medan soedah kena getahnja. Boekankah soedah bertemoe oetjapan saja tadi? Kita djangan terboeroe nafsoe mengatakan Balai Poes taka semata-mata menoendjoekkan kebentjiannja. Tidak! Dia orang toea, dan orang toea itoe walaupoen njinjir tetapi adakalanja ada djoega mengandoeng pengadjaran jang baik. Jang baik kita pakai, jang boeroek kita lempar kekali. Boekankah begitoe kolega jang di Batavia-C.? Kita djoendjoeng tinggi apa2 nasihat toean jang tepat kenanja.

Kita kembali pada pokok pembitjaraan tadi. Apakah lagi jang akan ditjeriterakan djika otak kita soedah kekoerangan stof? Lebih2 djika seorang pemimpin madjallah roman jang maoe tidak ma oe mesti menghasilkan tjeritera pada waktoenja, maka disinilah timboel sifat jang kedji jaitoe mentjoeri bahan atau pokok tjeritera orang lain. Sekarang dalam masa madjallah roman baroe lahir soedah terdjadi jang demikian ini. Konon poela kelak.

Sebagai boekti, djadi boekan oentoek merendahkan daradjat kaoem pengarang kita, maka disini akan saja seboetkan seboeah tjontoh, kalau perloe tjoekoep dengan boektinja.

Baroe-baroe ini saja membatja seboeah tjeritera roman jang bertitel: NJONJA DOKTER oleh *Tamar Djaja*, keloearan Roman Pergaoelan Fort de Kock. Roman itoe dipoedjikan penerbitnja roman jang bersemangat indah dll. Dan pada pemboeka katanja pengarangnja telah beraksi mengatakan bahasa tjeritera itoe didapatnja dari seorang temannja. Kemoedian dengan tidak disangka2 pada soeatoe kali kita dapat membatja seboeah roman Melajoe Tionghoa bertitel: BANGSAWAN DAN PENGEMIS oleh Hanna Peng, penerbit Boekhandel Pek & Co. Soerabaja, 1921. Baroe sadja kita batja satoe pasal, laloe pikiran kita melajang pada tjeritera *Njonja dokter* jang terseboet.

Soepaja lebih terang, maka saja telah beroesaha menghitoeng berapa baris tjeritera Njonja dokter itoe jang berasal „tjoerian" dari boekoe Bangsawan dan Pengemis" itoe.

Dari pasal satoe ada lebih koerang 270 baris, zegge doea ratoes toedjoeh poeloeh baris sedang sepagina Roman Pergaoelan itoe hanja 32 baris.

Oentoek tjontoh saja salinkan sebahagian „Njonja dokter" itoe:

„Ia amat lelah. Kakinja hampir tidak bisa melangkah lagi. Dan tak berapa langkah lagi akan ketempat itoe, ia hampir djatoeh karena lelahnja. Dihadapannja berdiri seboeah gedoeng jang indah permai. Dalam gedoeng itoe, jaitoe gedoeng dari ajahnja masih kelihatan lampoe2 menjala. Tiga tahoen lamanja Nji Raden Wiwi Karnasih soedah meninggal kan roemah orang toeanja itoe........."

Asalnja begini (Bangsawan dan Pengemis):

„Itoe perempoean moeda soeda amat lelah. Kakinja ampir tida bisa bertindak lagi. Tida brapa djaoenja dari itoe ia am pir djato ditanah saking lelahnja. Dalem gedong itoe, jaitoe gedong orang toea-nja, ada menjala lampoe-lampoe. Tiga taon soeda liwat, sedjek Gravin Clotilde Limburh meninggalkan roemah orang toeanja........."

Demikianlah seteroesnja tjara pentjoe rian itoe.

'Adjaib bin 'adjaib, pasal pertama itoe sama betoel isinja, dan beberapa soe-soenan katanja, pendeknja dalam boekoe itoe bahasa Melajoe Tionghoa dan da-lam boekoe jang satoe lagi bahasa Indo-nesia. Tjoema nama lakonnja berlainan. Pendeknja kesamaan dalam pasal itoe adalah barangkali 75%. Djadi artinja pe ngarang boekoe Njonja dokter itoe soe-dah sengadja menjalin isi boekoe Bang-sawan dan pengemis itoe dengan mengoe bah sedikit2. Kemoedian boekoe Bangsa-wan dan pengemis itoe saja balik2 lagi. Heran, saja bertambah heran lagi kare-na isi tjeritera itoe banjak poela kesa-maannja dengan tjeritera *Pemboenoehan kedjam* karangan *Tamar Djaja* djoega dalam Roman Pergaoelan.

Pendeknja boekoe *Njonja dokter* dan *Pemboenoehan kedjam* itoe ialah tjoeri-an dari boekoe BANGSAWAN DAN PE-NGEMIS itoe.

Dan dalam: PEMBOENOEHAN KE-DJAM pentjoerian itoe hampir seloeroeh karangan itoe. Toean jang iseng2 maoe memeriksanja tentoelah akan mengge-lengkan kepala melihat tjaranja penga-rang (Pemimpin?) itoe mentjari stof oentoek madjallah roman jang dipimpin nja dan dipersembahkannja kepada ma-sjarakat Indonesia.

Beginikah matjamnja kesoesasteraan jang toean poedji2kan oentoek kebangki tan Generasi Baroe itoe?

Pada hal pers soedah memoedji ke-doea karangan itoe dengan tidak tahoe bahasa ia telah memoedji karangan tjoe-rian. Oleh sebab itoe kaoem kriticus ha-ti2lah sedikit memberi resensi boekoe ro-man, soepaja kita djangan dikatakan orang sekongkol dengan pentjoeri kara-ngan orang lain. Djanganlah poedji se-barang poedji, djika poedjian itoe tidak pada tempatnja. Tentoelah ada lagi jang ditjoeri tetapi kita tidak tahoe.

Dan penerbit boekoe „Bangsawan dan pengemis" itoe kalau maoe tentoelah bo-leh mengadoekan pengarang itoe, karena kami anak Indonesia tidak akan meng-hargakan djoega roman jang sematjam itoe.

Djadi setjara detektip dapatlah kita terangkan bahasa pengarang itoe soedah kekoerangan stof, laloe terpaksa mentja ri boekoe lain. Djadi dipikirnja orang ba njak jang tidak tahoe akan boekoe itoe laloe dengan serta merta isi boekoe itoe didjadikannja atjoean isi boekoenja poe-la. Dan bagaimanakah namanja pekerti jang demikian? Terserah kepada pem-batja!

TIMBANGAN BOEKOE

BOENGA RAMPAI, karangan Dr. M. Amir dari penerbitnja Centrale Courant. Koempoelan dari karangan Dr. M. Amir semendjak dari th. '23 sampai th. '39 da-lam berbagai matjam soal. Sedjak dari toelisan beliau dalam Neratja, Hindia Baroe (th. '23 dan '24) dalam Revue Politiek dan Penindjauan (th. '34) sam-pai kepada Soeara Oemoem dan Pewarta Deli (th. '36 dan '39). Boekoe itoe sa-ngat penting artinja teroetama bagi Dr. M. Amir sendiri, oentoek mengoekoer ge rak madjoe faham dan kepandaian beli-au dalam masa jang soedah berpoeloeh tahoen itoe, biar dalam soal pergerakan maoepoen dalam soal persoerat chaba-ran. Kemoedian boekoe itoe penting oen-toek pimpinan bagi pengarang2 moeda bagi meloekiskan boeah fikiran dalam serba bagai. Djika orang membatja ke-tjakapan Dr. M. Amir mempermainkan penanja tentang menggambarkan kehi-doepan H. A. Salim sebagai brilliant in-tellect Indonesia dan kemoedian mem-perbandingkannja dengan Dr. A. Rifa'i, sesoedah itoe orang memperhatikan soal pemoeda kita dan djiwa pemoeda kita, maka dapatlah pengarang2 moeda me-ngambil teladan dan pemandangan jang sebaik2nja. Pendeknja, walaupoen sega-la soal dalam boekoe itoe tidak dikoepas dengan dalam, apalagi banjak poela jang ditoelis pada beberapa tahoen jang le-wat, tetapi isinja tetap berharga oentoek diperhatikan oleh masing2 ra'jat kita.

Selain dari isi2nja, djoega techniek boekoe itoe soenggoeh sangat menarik perhatian kita. Centrale Courant seba-gai penerbitnja bolehlah berbangga bah-wa sampai sekarang beloemlah kita me-lihat satoe boekoe keloearan Indonesia dan partikoelir poela, jang setjantik dan serapi boekoe ini techniek dan correctie-nja. Kita soedah melihat boekoe „Ke-nang-kenangan" karangan P.A.A. Dja-jadiningrat jang dikeloearkan oleh Balai Poestaka, tetapi kita haroes mengakoei bahwa dengan penerbitan boekoenja jg. sekarang Centrale Courant telah meme-tjahkan record jang pertama dalam oe-saha penerbitan partikoelir Indonesia. Harga boekoe itoe tjoema *f* 2.36, satoe harga jang tidak mahal djika dibanding dengan ketjantikan boekoe itoe. Masing2 ra'jat kita baik mempoenjai boekoe itoe. Boleh pesan kepada: Centrale Courant, Hakkastraat, Medan.

DEWAN SADJAK, karangan A. Hasjmy, dari boekh. Islamijah. Sebagai dahoeloe Poestaka Islam soedah mener-bitkan boekoe sja'ir pertama dari poe-djangga moeda ini bernama „Kissah se-orang pengembara" maka sekarang moentjoel lagi karangannja jang kedoea dengan nama diatas. Sja'irnja soenggoeh menarik hati, biar dalam „Firdaus iboe-koe", „Air mata", „Karangan boenga" jg ditoedjoekannja kepada beberapa pemim pin tanah air, „Kiasan alam", „Denda-ngan boenda", „Boeaian mimpi" dan „Ta man moeda". Nama jang dipilihnja oen-toek peringatan kepada pemimpin2, se-perti tetap terkenang kepada trio pahla-wan tanah air (Diponegoro, Imam Bon-djol dan Teukoe Oemar), pohon beringin kepada K.H.A. Dahlan, menara sakti ke pada H.O.S. Tjokroaminoto, taman kesoe ma kepada Dr. R. Soetomo, Hidjab ter-boeka kepada R. A. Kartini, beroesoeh hati dan adat doenia kepada pemimpin2 ditanah pemboeangan, seboetir intan ke-pada H.A. Salim, tepian mandi kepada Ki Hadjar Dewantoro dan telaga hikmat kepada R. Rahmah el Yoenoesijah, se-moeanja itoe soenggoeh tepat menarik hati, meresap kedalam djiwa. Loekisan pena A. Hasjmy ini menoen-djoekkan, bahwa dengan beran-soer2 dia telah mendekati pekerdjaan-nja sebagai seorang poedjangga tanah air. Harga boekoe itoe tjoema *f* 0.64. Bo-leh pesan kepada penerbitnja boekh. Is-lamijah, Centrale Passer Medan.

Atas segala kiriman itoe kita mengoe-tjapkan diperbanjak-banjak terimaka-sih. Dan Kepada toean-toean jg beloem melihat timbangan boekoenja, diharap bersabar sampai nomor depan!

Redaksi.

Demikian djoega tjeritera JOURNA-LIST ALAMSJAH karangan *Tamar Dja-ja* djoega, itoe tidak lain tidak boekan ialah berasal dari seboeah karangan da-lam madjallah *Liberty* karangan *Monsi-ur 'd Amour.* Amboi, sekali lagi kita me-rasa sajang, terlebih2 lagi toean Tamar Djaja ialah pemimpin dari seboeah ma-djallah roman.

Dan baroe sekian sadja jang terdapat boektinja. Jang beloem.........? Baroe pa da masa pendahoeloeannja. Dan kelak...?

Hal ini adalah merendahkan daradjat kepoestakaan bangsa Indonesia semata-mata. Hendaknja djanganlah ada dalam lemari kepoestakaan kita karangan2 jg tidak bersih itoe jang semata-mata tidak ada harganja. Seindah-indah harta kita tetapi kalau berasal dari barang tjoerian tentoelah tidak ada harganja istimewa pada batin.

Sebab itoe, hai pengarang angkatan Generasi Baroe, singsingkanlah lengan badjoemoe, keloearkanlah boeah pikiran-moe tetapi djanganlah mentjoeri2 boeah kesoesasteraan orang lain. Biar intan per mata itoe koerang indah tetapi kalau boe atan tanah sendiri, tentoelah lebih ber-harga dari seboeah permata tjoerian. Jang begitoe tidak berharga, baik boeat nanti, sekarang ataupoen esok.

Sekianlah!

Tikam Soedoet

DALAM CAUSERIENJA baroe2 ini di 2e Neutr. H. I. S. di Medan, antara lain2 boediman Dr. M. Amir mengatakan, bah wa romans jg sedjempol2nja pada waktoe ini ada tiga. Pertama: **„Lajar Terkembang"** karangan Soetan Takdir Alisjahbana jg diterbitkan oleh Balai Poestaka. Kedoea dan Ketiga, **„Tenggelamnja Kapal Van der Wijck"** karangan Hamka dan **„Zaman Gemilang"** karangan Matu Mona jg kedoeanja diterbitkan oleh Boekh & Uitg. **„Centrale Courant"** dari boeng Sjarqawi di Medan-Deli.

Kebetoelan waktoe Dr. M. Amir mengoetjapkan poedjiannja itoe, boeng Sjar qawi jang djadi penerbit Tenggelamnja Kapal van der Wijck dan Zaman Gemilang (jang djoega hadir dalam causerie-avond itoe), soedah pada oering2an, karena tidak menjangka bahwa boekhandel „C. Courant"-nja akan dihamboeng setinggi itoe. Maar — kata boeng Sjarqawi —, sajang betoel kedoea boekoe ka rangan Hamka dan Matu Mona itoe ting gal sedikit lagi, sehingga kalau orang ti dak lekas2 pesan, moengkin tidak mendapat bagian. Tapi anéhnja, sangking gem biranja, boeng Sjarqawi kelihatan seakan2 kaja' orang jang maoe......... 'nangis! Hm!

***

Kabarnja moelai 27 sampai 30 April ini kaoem pembanteras pelatjoeran dan perdagangan perempoean dan anak2 alias empat **„pé"** satoe **„a"** (P.P.P.P.A.) di Solo akan mengadakan kongres. Tentoe akan meremboekkan bagaimana lagi daja ichtiar oentoek membanteras penjakit mesoem itoe. Disampingnja goena mem perselahkan hasil2 pekerdjaan jang soe dah laloe, **nihil** atau **berhasil.**

Memang, mendengar disana sini, kiri kanan, moeka belakang, atas bawah tiap2 perkoempoelan sama2 répot bikin ak si, sedikitnja orang tentoe ketjiwa melihatkan sepak terdjangnja perkoempoelan empat **„pé"** satoe **„a"** itoe, jang sebagitoe lama tidak terdengar kabar beritanja, mati atau hidoep, menang atau ké ok. Malah tjabangnja di Medan, oempamanja, Blagar beloem tahoe apa soedah maijit apa beloem. Tapi jang soedah terang,............... tidoer!

Padahal pelatjoeran boekannja tambah koerang. Malah kian2 hebat. Sampai karena memperebоetkan satoe kembang latjoer, sering2 kedengaran orang sampai mengeloearkan kétjap, begadoeh, be tikem, 'nggorok leher dll. sebagainja.

Blagar harap soepaja perkoempoelan empat **„pé"** satoe **„a"** jang bekerdja oen toek membantras pelatjoeran itoe, moelai kwartaal doea tahoen sembilan belas ratoes empat poeloeh ini tekan gas **saKéték**, djangan main diem2 adje. Karena djika begitoe, tentoenja orang2 latjoer poen semakin hodji main diem2, tapi...... **djalan teroes ? !**

***

Aboe awas (of Nawas?) dalam Kebangoenan menerangkan, bahwa tjabang IEV (Indo Europeesch Verbond) di Soerabaia soedah mengoesoelkan oentoek di bitjarakan dalam kongresnja, soepaja anggauta-anggauta perkoempoelan kaoem **„léplap"** alias kaoem **„Indo"** jang berat kebahasa **„Londo"** itoe, lebih mem peladjari bahasa2 penting di Indonesia, istimewa bahasa Indonesia. Tapi sebeloem oesoel itoe dimadjoekan, kabarnja soedah ditjaboet kembali.

Wel, barangkali itoelah sebabnja, wak toe fihak IEV beberapa tahoen jl. meminta hak-tanah di Indonesia, oleh fihak per gerakan anak Indonesia, permintaan itoe disoeroeh poela tjaboet...............

Garanja tjaboet-tjaboet!

***

Menoeroet Pelita Andalas, **„Handel Nieuwsblad"** ada kabarkan, bahwa dalam masa jang achir2 ini djoemlah kelahiran anak2 jang tidak sjah bertambah banjaknja dikalangan pendoedoek2 Europah.

H. Nieuwsblad menanja, apakah sebabnja begitoe??

Blagar djawab: wallaahoe a'lam! Malah Blagar sendiripoen merasa heran bin 'adjaib ditambah poela tidak mengerti. Sebab itoe Blagarpoen tjoeming sanggoep 'mbontjéng nanja': apakah sebabnja djadi begitoe??

***

Tanggal 23 Maart jl, Aneta mengawat kan dari Bandoeng bahwa disana Directeur-Hoofdredacteur sk „Java Bode", t. H.C. Zentgraaf telah meninggal doenia dgn tiba2.

Siapa H. C. Zentgraaf, barangkali pem batja tidak banjak jang tidak kenal. Be liau adalah seorang journalist Belanda jang oeloeng dinegeri ini. Roentjing pena nja dan tadjam ingatan. Sehingga walau poen dia tidak keloearan sekolah tinggi, toch dlm doenia journalistiek koelit poetih dinegeri ini beloem ada jang bisa tan dingi kedjempolannja. Satoe boekti bahwa darah journalistiek itoe tidak selama nja bergantoeng dgn diploma sekolah tinggi—.........ensopor2.

Selain dari itoe beliau djoega terkenal seorang **Atjeh-kenner,** jang banjak pengetahoean tentang seloek beloek tanah Atjeh. Itoe adalah disebabkan, karena sebeloem 'nir Zentgraaf meningkat djadi Dir-Hoofdred. Java Bode, lama sebeloemnja pernah djadi soldadoe di Atjeh, kemoedian baroe menoelis2 dalam s.k., soedah itoe djadi redaktoer, dan achirnja lontjat 100 kilometer djadi Direktioer-Hopdraktioer Japa Bode.

Sebagai journalist koelit poetih jang lain2, 'nir Zentgraaf djoega adalah terkenal seorang jg tidak begitoe **„manis"** me lihat kebangoenan anak Indonesia. Ini tentoe pembatja masih ingat dari toelisannja jang pernah Blagar sikat dalam tikam soedoet P.I. tahoen jang laloe jaitoe tentang bantahannja terhadap perka taan **„Indonesia"**. Bahkan semasa sk. **„Bintang Hindia"** jang dipimpin oom Pa rada doeloe masih terbit, kabarnja disalah satoe nomornja ada dimoeat satoe gambar karikatoer, dimana dibawahnja ada tertoelis: „............ **kalau Parada Harahap djadi Ge Ge, Zentgraaf akan di Digoelkan!"**

Nah, begitoe sedikit gambaran bagai mana pemandangan Zentgraaf terhadap kebangoenan politiek bangsa Indonesia.

Tapi soenggoehpoen begitoe — sebagai kata oudeheer Mangaradja Ihoetan dari Sinar Deli—atas kewafatan 'nir Zentgraaf itoe Blagar djoega ikoet merasa terharoe dan sedih karena kehilangan seorang lawan jang actief dan tjakap...............

***

Baroe2 ini kemedja Blagar ada melajang seboeah Prijscourant boekoe2 dari seboeah Boekhandel dan penerbit bangsa kita. Sebetoelnja apalah jg akan dibitjarakan dari satoe prijscourant boekoe2, karena siapa sattja tentoe soedah ma'loem, bahwa isinja ialah daftar harga boekoe2 jang diterbitkan of didjoeal oleh satoe2 boekhandel. Tapi, sekedar gara2 prijscourant dari boekhandel & uitgeverij terseboet baik djoega dibitjarakan.

Sebagai pembatja tahoe, dalam tiap2 daftar boekoe jang **sijstematisch,** boekoe boekoe itoe adalah dibagi2: jang masoek dibagian wetenschap dibikin dibagian wetenschap, jang masoek dibagian sedjarah dibikin dibagian sedjarah, dan jang masoek dibagian Agama dibikin dalam lérétan boekoe2 jang mempersoalkan Agama, ensopor2. Pembagian ini didapati djoega dalam prijscourant boekhandel tsb.

Tapi entah barangkali salah tarok atau memang disengadja oentoek pelipoer2 hati jg risau dlm prijscourant tsb, Blagar djoempai, dibahagian boekoe2 *„Wetenschap dan Politiek"* ditarok djoega nama boekoe **„Lisje van Minang"** dan **„Nasib seorang Gadis Modern"**.

Melihat ini soedah tentoe Blagar 'ngaroek2 kepala, bahkan Dol Amit sendiri sampai ketawa terkékéh alias terpingkel-pingkel. Sebab ? Karena boekoe Lisje van Minang dan Nasib seorang Gadis Modern, kalaupoen ada **wetenséhap** dan **foelitiknja,** tapi lebih precies kalau boekoe itoe tidak dimasoekkan didalam **rij** boekoe2 **„Wetenschap dan Politiek"**. Sebab? 'noeroet setahoenja Blagar, kedoeanja adalah **„roman ma'sjoek2"**, jang......... sebab? boekan wetenséhap dan foelitik-boekén.

Tapi, entahlah. Barangkali kedoea boe koe itoe masoek boekoe wetenséhap dan foelitik tinggi, siapa tahoe, boekan??

BLAGAR.